

**PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**IQRA GREYFIT TAMBUNAN**

**208140024**

**Dosen Pembimbing :**

**Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)3/1/25

**PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Teknik

Universitas Medan Area



**OLEH:**

**IQRA GREYFIT TAMBUNAN**

**208140024**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN  
ARSITEK

Nama : Iqra Greyfit Tambunan

NPM : 208140024

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

  
Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T.

Pembimbing

  
Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T.  
Dekan Fakultas Teknik

  
Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T.  
Kepala Program Studi Arsitektur

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2024

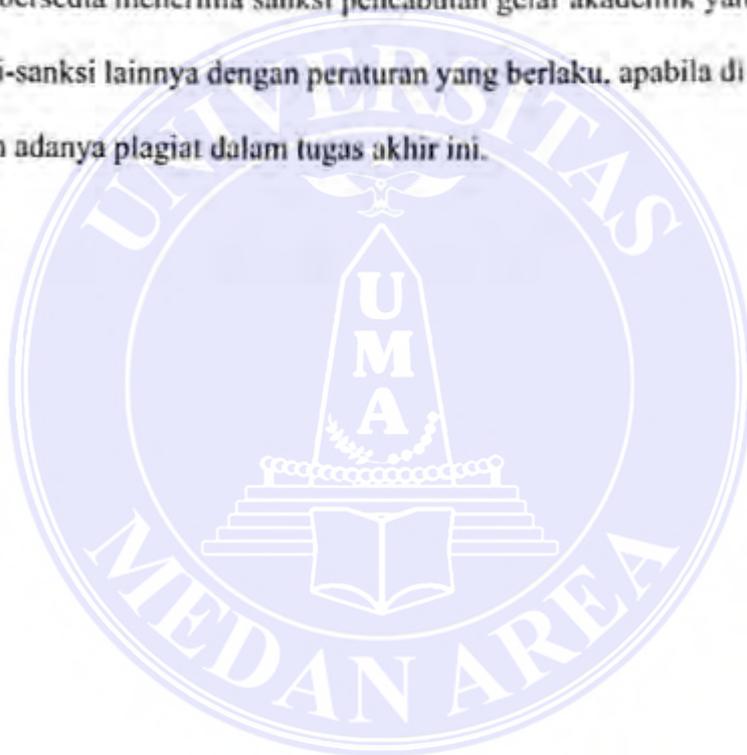
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.



Medan, 21 November 2024



Iqra Greyfit Tambunan

208140024

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqra Greyfit Tambunan  
NPM : 208140024  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar di Medan Dengan Pendekatan Andra Matin Arsitek**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 21 November 2024

Yang menyatakan,



(Iqra Greyfit Tambunan)

## ABSTRAK

Tingkat kemiskinan yang tinggi di Indonesia mengakibatkan banyaknya anak yang terlantar. Peraturan pemerintah terkait masalah kesejahteraan sosial anak terlantar diatur dalam pasal 34 UUD 1945, bahwa "fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara". Yang artinya menjelaskan hak warga negara untuk mendapatkan jaminan sosial. Negara memiliki kewajiban untuk menjaga keadilan dan kesejahteraan rakyatnya tanpa ada perilaku diskriminatif. Sehingga tugas pemerintah sebagai pemelihara anak-anak terlantar adalah melindungi mereka dari kekerasan, memenuhi hak-hak anak agar dapat berkembang dan tumbuh. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian utamanya. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan dengan tujuan mendapatkan data yang bersifat mendalam. Penelitian ini merupakan penelitian perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar di Medan. Langkah awal penelitian diikuti dengan pencarian data yang terkait dengan ide dan gagasan. Hasil data diolah melalui perhitungan data yang diperlukan lalu melakukan analisis dan konsep perencanaan sehingga dapat menghasilkan perencanaan yang baik. Dalam perencanaan penelitian dibantu dengan software Autocad, Sketchup dan Enscape dalam rendering hasil akhir. Tujuan dalam perancangan pusat rehabilitasi anak terlantar di kota Medan ini yaitu menciptakan wadah yang nyaman bagi kebutuhan anak terlantar dengan memberikan kehidupan dan pendidikan yang layak sehingga dapat berpotensi mengurangi semakin banyaknya anak terlantar.

**Kata Kunci: Anak Terlantar ; Kemiskinan ; Rehabilitasi ; Andra Matin**

## ABSTRACT

*The high poverty rate in Indonesia has resulted in many neglected children. Government regulations related to the social welfare problems of neglected children are regulated in Article 34 of the 1945 Constitution, that "the poor and neglected children are cared for by the State". Which means explaining the right of citizens to get social security. The state has an obligation to maintain the justice and welfare of its people without any discriminatory behavior. So that the task of the government as the caretaker of neglected children is to protect them from violence, fulfill the rights of children so that they can develop and grow. This research utilizes a qualitative approach as its main research method. A descriptive qualitative approach is used with the aim of obtaining in-depth data. This research is a design study of the Rehabilitation Center for Neglected Children in Medan. The initial step of the research was followed by the search for data related to ideas and ideas the results.*

**Key Words: Abandoned Children; Poverty; Rehabilitation; Andra Matin**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan seorang wanita yang lahir di Kota Padangsidimpuan, pada tanggal 24 Oktober 2001. Merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, pasangan Abdi Tambunan dan Enidah Aswati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD NEGERI 200107 Padangsidimpuan. Kemudian, Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP SWASTA SARI PUTRA Padangsidimpuan hingga tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Padangsidimpuan dan melanjutkan studi (S1) ke perguruan Tinggi di Universitas Medan Area, Fakultas Teknik, dengan jurusan Arsitektur. Lalu, penulis pada semester tujuh juga melaksanakan Program MBKM Studi Independen Pembangunan Desa di Cavatina Studio.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar Di Medan dengan Pendekatan Andra Matin Arsitek” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitek dari Program Studi Arsitek Fakultas Teknik Universitas Medan Area. Menempuh gelar Sarjana Arsitek, selama penyelesaian skripsi studi dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini.
2. Para dosen Program Studi Arsitektur yang telah memberikan ilmu, wawasan pemahaman, dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya selama menempuh pendidikan di Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdi Tambunan dan Ibu Enidah Aswati, untuk beliau berdua skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dalam mendidik dan membimbing penulis selama ini, sehingga penulis dapat terus berusaha untuk mencapai Impian dan cita-cita.

Segala kesuksesan dan kebaikan yang akan penulis raih di masa depan berkat semangat dan doa kalian berdua.

4. Saudara-saudara penulis, Idana Sobieski Tambunan, Imola Rivardi Tambunan dan Ical Helmizar Tambunan terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menjalani realita kehidupan.

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis tulisan ini, namun penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis berharap agar tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat bagi penulis sendiri, para pembaca, untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Medan, 08 Juli 2024

Penulis



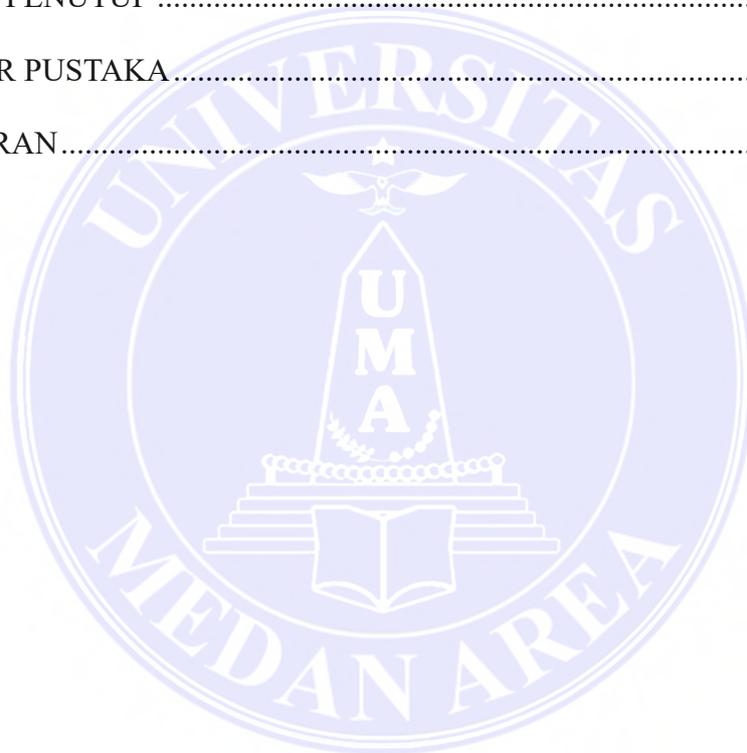
Iqra Greyfit Tambunan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Perancangan .....	3
1.4 Manfaat Perancangan .....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
1.7 Kerangka Berpikir.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Terminologi Judul .....	7
2.2 Tinjauan Umum.....	8
2.2.1 Pengertian Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar.....	8
2.2.2 Karakteristik dan Perilaku Anak usia 5-18 tahun .....	9
2.2.3 Kriteria Anak Terlantar .....	10
2.2.3 Variabel Penyebab Anak Terlantar.....	10
2.2.4 Fungsi Pusat Rehabilitasi Anak terlantar .....	12
2.3 Tinjauan Pendekatan Desain .....	13
2.3.1 Pendekatan Andra Matin.....	13
2.3.3 Studi Banding Proyek .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PERANCANGAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Site.....	33
3.1.1 Kriteria Pemilihan Site .....	33
3.1.2 Lokasi Pemilihan Tapak.....	34
3.1.3 Site Terpilih.....	46
3.1.4 Ide Perancangan.....	47

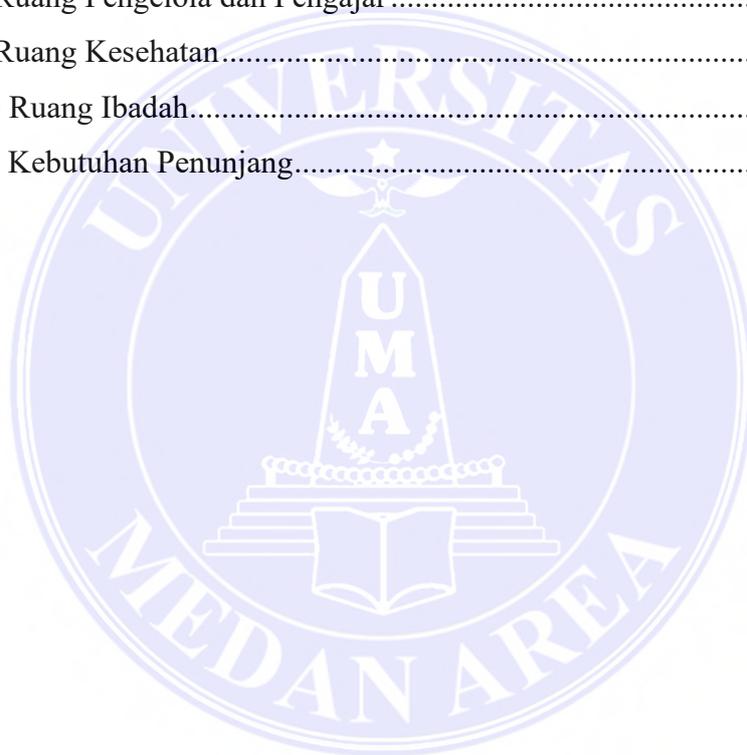
3.2	Metodologi Perancangan.....	48
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.2.2	Analisa Perancangan.....	49
BAB IV ANALISA.....		51
4.1	Analisa Tapak.....	51
4.1.1	Analisa Lokasi, Luasan, dan Batasan Tapak .....	51
4.1.2	Analisa Matahari .....	52
4.1.3	Analisa Angin .....	53
4.1.4	Analisa Hujan .....	54
4.1.5	Analisa Pencapaian.....	56
4.1.6	Analisa Eksisting .....	57
4.1.7	Analisa Kebisingan.....	58
4.1.8	Analisa Aksesibilitas.....	60
4.1.9	Analisa Utilitas Tapak.....	61
4.1.10	Analisa View .....	62
4.1.11	Analisa Vegetasi.....	64
4.2	Analisa Bangunan .....	65
4.2.1	Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	65
4.2.2	Program Ruang.....	68
4.2.3	Analisa Penzoningan .....	71
4.3	Analisa Utilitas Bangunan.....	72
4.3.1	Sistem Elektrikal .....	72
4.3.2	Sistem Pemipaan .....	72
4.3.3	Sistem Pengoptimalam Udara .....	73
4.3.4	Sistem Pencahayaan .....	73
4.3.5	Sistem Pembuangan sampah .....	73
4.4	Analisa Struktur.....	74
4.4.1	Stuktur Bawah .....	74
4.4.2	Struktur Tengah .....	74
4.4.3	Struktur Atas.....	74
BAB V KONSEP .....		75
5.1	Konsep Perancangan.....	75
5.2	Konsep Bangunan .....	75
5.2.1	Gubahan Massa .....	75
5.2.2	Zoning Ruang.....	76
5.2.3	Diagram Bubble .....	79
5.2.4	Konsep Klimatologi .....	83
5.3	Konsep Sirkulasi .....	85
5.4	Konsep Pendekatan Andra Matin.....	85
5.5	Konsep Utilitas.....	88

5.5.1 Sistem Elektrikal .....	88
5.5.2 Sistem Pemipaan .....	88
5.5.3 Sistem Pengoptimalan Udara .....	89
5.5.4 Sistem Pencahayaan .....	89
5.5.5 Sistem Pembuangan sampah .....	90
5.6 Konsep Struktur.....	90
5.6.1 Konsep Struktur Bawah .....	90
5.6.2 Konsep Struktur Tengah.....	90
5.6.3 Konsep Struktur Atas .....	90
BAB VI PENUTUP .....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	114



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kesimpulan Studi Banding Tema.....	23
Tabel 2 Kesimpulan Studi Banding Proyek .....	32
Tabel 3 Skor Pemilihan site.....	33
Tabel 4 Kriteria Pemilihan site.....	33
Tabel 5 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	65
Tabel 6 Kebutuhan Ruang Anak .....	68
Tabel 7 Area Pendidikan .....	68
Tabel 8 Ruang Pengelola dan Pengajar .....	69
Tabel 9 Ruang Kesehatan.....	70
Tabel 10 Ruang Ibadah.....	70
Tabel 11 Kebutuhan Penunjang.....	71



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Kerangka Berpikir.....	6
----------------------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Andra Matin.....	13
Gambar 2. 2 Sekolah Cikal .....	18
Gambar 2. 3 Fasad Kayu.....	18
Gambar 2. 4 Potongan.....	19
Gambar 2. 5 Area Bermain.....	19
Gambar 2. 6 Ruang Terbuka .....	20
Gambar 2. 7 IT House .....	21
Gambar 2. 8 Denah IT House .....	22
Gambar 2. 9 Potongan IT House.....	23
Gambar 2. 10 Gangji Children Center .....	25
Gambar 2. 11 Area Bermain.....	26
Gambar 2. 12 Ruang Serba guna .....	26
Gambar 2. 13 Interior Gangji Children Center .....	27
Gambar 2. 14 Rehabilitation Center Japan .....	28
Gambar 2. 15 Interior Rehabilitation Center Japan .....	28
Gambar 2. 16 Potongan Rehabilitation Center Japan .....	29
Gambar 2. 17 Denah Lantai 1 .....	29
Gambar 2. 18 Denah Lantai 2 .....	30
Gambar 3. 1 Lokasi Site alternatif 1 .....	34
Gambar 3. 2 RTRW.....	35
Gambar 3. 3 Site alternatif 1 .....	36
Gambar 3. 4 Site alternatif 1 .....	36
Gambar 3. 5 Foto sekitar site .....	37
Gambar 3. 6 Foto sekitar site .....	37
Gambar 3. 7 Foto sekitar site .....	38
Gambar 3. 8 Lokasi Site alternatif 2 .....	38
Gambar 3. 9 RTRW.....	38
Gambar 3. 10 Site alternatif 2 .....	39
Gambar 3. 11 Site alternatif 2 .....	40
Gambar 3. 12 Foto sekitar site .....	40

Gambar 3. 13 Foto sekitar site .....	41
Gambar 3. 14 Foto sekitar site .....	41
Gambar 3. 15 Lokasi Site alternatif 3 .....	42
Gambar 3. 16 RTRW .....	42
Gambar 3. 17 Site alternatif 3 .....	43
Gambar 3. 18 Site alternatif 3 .....	43
Gambar 3. 19 Site alternatif 3 .....	44
Gambar 3. 20 Foto sekitar Site.....	44
Gambar 3. 21 Foto sekitar Site.....	45
Gambar 3. 22 Foto sekitar Site.....	45
Gambar 3. 23 Foto sekitar Site.....	46
Gambar 3. 24 Lokasi Site Terpilih .....	46
Gambar 4. 1 Analisa Lokasi, Luasan, dan Batasan .....	51
Gambar 4. 2 Analisa Matahari .....	52
Gambar 4. 3 Visualisasi Solusi Analisa Matahari .....	53
Gambar 4. 4 Analisa Angin .....	54
Gambar 4. 5 Visualisasi Respon Angin.....	54
Gambar 4. 6 Analisa Hujan .....	55
Gambar 4. 7 Visualisasi Area Hijau .....	56
Gambar 4. 8 Analisa Pencapaian.....	56
Gambar 4. 9 Analisa Eksisting .....	57
Gambar 4. 10 Massa Bangunan .....	57
Gambar 4. 11 Pembatas Site .....	58
Gambar 4. 12 Analisa Kebisingan.....	58
Gambar 4. 13 Respon Analisa Kebisingan.....	59
Gambar 4. 14 Analisa Aksesibilitas .....	60
Gambar 4. 15 Alternatif 1 Analisa Aksesibilitas .....	60
Gambar 4. 16 Alternatif 2 Analisa Aksesibilitas .....	61
Gambar 4. 17 Drainase Sekitar Site .....	61
Gambar 4. 18 Tiang listrik dan Lampu Sekitar Site.....	62
Gambar 4. 19 Analisa View in .....	63
Gambar 4. 20 Analisa View Out .....	63

Gambar 4. 21 Perletakan Fasad Bangunan .....	64
Gambar 4. 22 Analisa Vegetasi .....	64
Gambar 4. 23 Analisa Zoning Tapak.....	71
Gambar 5. 1 Gubahan Massa 1 .....	75
Gambar 5. 2 Gubahan Massa 2 .....	75
Gambar 5. 3 Gubahan Massa 3 .....	76
Gambar 5. 4 Zoning Lantai 1 Massa Utama .....	76
Gambar 5. 5 Zoning Lantai 2 Massa Utama .....	77
Gambar 5. 6 Zoning Lantai 3 Massa Utama .....	77
Gambar 5. 7 Zoning Lantai 1 Massa Hunian .....	78
Gambar 5. 8 Zoning Lantai 2 Massa Hunian .....	78
Gambar 5. 9 Zoning Lantai 3 Massa Hunian .....	78
Gambar 5. 10 Zoning Lantai 1 Musholla .....	79
Gambar 5. 11 Zoning Lantai 2 Musholla .....	79
Gambar 5. 12 Bubble Lantai 1 Massa Utama .....	80
Gambar 5. 13 Bubble Lantai 2 Massa Utama .....	80
Gambar 5. 14 Bubble Lantai 3 Massa Utama .....	80
Gambar 5. 15 Bubble Lantai 1 Massa Hunian .....	81
Gambar 5. 16 Bubble Lantai 2 Massa Hunian .....	81
Gambar 5. 17 Bubble Lantai 3 Massa Hunian .....	82
Gambar 5. 18 Bubble Lantai 1 Musholla .....	82
Gambar 5. 19 Bubble Lantai 2 Musholla .....	82
Gambar 5. 20 Bentuk Konsep Matahari.....	83
Gambar 5. 21 Secondary skin .....	83
Gambar 5. 22 Perletakan Vegetaasi.....	84
Gambar 5. 23 Konsep Analisa Angin.....	84
Gambar 5. 24 Konsep Sirkulasi .....	85
Gambar 5. 25 Konsep Pendekatan Andra Matin.....	86
Gambar 5. 26 Bentuk Dasar Geometri.....	86
Gambar 5. 27 Warna Netral.....	87
Gambar 5. 28 Material Alami .....	87
Gambar 5. 29 Ruang Terbuka .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan pemerintah pada saat ini adalah pengurangan kemiskinan di Indonesia. Negara Indonesia masuk dalam daftar 100 negara paling miskin di dunia (Liputan6.com, 2022). Hal ini diukur dari Gross National Income (GNI) atau pendapatan nasional bruto per kapita. Data Badan Pusat Statistik kasus kemiskinan mengalami penurunan setiap tahunnya. Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2023 dengan jumlah penduduk miskin pada Maret sebesar 25,90 juta orang menurun 0,46 juta orang pada September 2022 dan menurun 0,26 juta orang pada Maret 2022 (bps.go.id, 2023).

Tingkat kemiskinan yang tinggi di Indonesia mengakibatkan banyaknya anak yang terlantar. Peraturan pemerintah terkait masalah kesejahteraan sosial anak terlantar diatur pada pasal 34 UUD 1945, bahwa "fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara". Yang artinya menjelaskan hak warga negara untuk mendapatkan jaminan sosial (Gunarso & Afifah, 2016). Negara memiliki kewajiban untuk menjaga keadilan dan kesejahteraan rakyatnya tanpa ada perilaku diskriminatif. Sehingga tugas pemerintah sebagai pemelihara anak-anak terlantar adalah melindungi mereka dari kekerasan, memenuhi hak-hak anak agar dapat berkembang dan tumbuh.

UNICEF menyatakan jumlah anak terantar di seluruh dunia mencapai 36,5 juta jiwa (Unggul wirawan, 2022). Sedangkan Indonesia terdapat 4,95 % bayi yang terlantar pada tahun 2022 yang harus menjadi perhatian khusus (Monavia Ayu

Rizaty, 2022). Di Medan sendiri Pemko mengakui jumlah anak jalanan dan pengemis di bawah umur yang telah ditertibkan dan mendapat pembinaan sebanyak 505 orang (drberita.id, 2022). Anak-anak tersebut memiliki berbagai latar belakang seperti diusir dari rumah, kematian orang tua, ditinggalkan orang tua, orang tua bercerai, bencana alam dan kondisi sosial ekonomi yang terjadi pada anak-anak yang hidup di jalanan dengan menjadi pemulung, pengemis, pengamen maupun penjual koran.

Pemerintah Kota Medan, dikelola oleh Dinas Sosial memiliki program kerja untuk pengawasan, penertiban, dan pembinaan terhadap gelandangan, pengemis serta anak jalanan. Panti asuhan dianggap merupakan salah satu solusi untuk dapat menampung anak terlantar dengan memberikan kehidupan dan pendidikan yang layak sesuai dengan umur mereka masing-masing. Namun, sebagian besar yang tinggal di panti asuhan mengalami depresi, kesedihan, susah untuk menyesuaikan diri. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan dan fasilitas panti asuhan yang tidak memenuhi tumbuh kembang anak tersebut.

Dalam pemenuhan kebutuhan anak-anak baik secara sosial maupun kebutuhan fisik dibutuhkan sebuah fasilitas yang dirancang untuk kondisi tersebut. Sehingga diperlukan Bangunan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar dengan Pendekatan Andra Martin Arsitek. Pemilihan tema pada bangunan yang akan dirancang menggunakan konsep dari arsitek terkenal Indonesia yaitu Andra Martin dimana pendekatan Andra Martin mempunyai ciri khas desainnya yang menerapkan beberapa konsep. Salah satunya mengedepankan bentuk geometri dasar dalam mendesain, orientasi desain mengacu pada kondisi alam, penggunaan material yang natural atau alami, warna netral dan alami, pencahayaan alami dan ruang terbuka dengan pendekatan tersebut

sebagai media untuk mempercepat proses penyembuhan dan pemulihan penghuni. Sehingga dapat memfasilitasi kegiatan setiap anak-anak asuh agar mendapatkan pelayanan, bimbingan dan keterampilan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang disampaikan, didapat masalah yang menjadi acuan dalam merancang “Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar”

1. Bagaimana merancang pusat rehabilitasi anak terlantar untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan baik secara sosial maupun secara fisik pada anak-anak terlantar?
2. Bagaimana menerapkan konsep pada bangunan melalui pendekatan Andra Martin Arsitek pada bangunan “Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar”?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pusat rehabilitasi anak terlantar dengan pendekatan Andra Martin.

1. Merancang sebuah tempat yang dapat mengakomodasi kebutuhan anak-anak terlantar.
2. Menerapkan konsep pada bangunan melalui pendekatan Andra Martin Arsitek pada bangunan “Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar”.

## 1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat yang didapat dalam perancangan pusat rehabilitasi anak terlantar di kota Medan ini yaitu menciptakan wadah yang nyaman bagi kebutuhan anak-anak

terlantar dengan memberikan kehidupan dan pendidikan yang layak sehingga dapat berpotensi mengurangi semakin banyaknya anak terlantar.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan yang ditimbulkan dari perancangan pusat rehabilitasi anak terlantar di kota Medan dengan pendekatan ini adalah:

1. Batasan Objek, mempunyai fungsi utama sebagai wadah yang dapat memfasilitasi kebutuhan anak-anak terlantar.
2. Batasan subjek, yaitu anak-anak terlantar usia 5-18 tahun di kota Medan.
3. Batasan Tema, proses rancangan dan proses desain mengikuti pendekatan Andra matin.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Perancangan, Batasan Masalah, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berfikir

BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang, Tinjauan Fungsi dan Tinjauan Tema

BAB III Metodologi Perancangan berisi tentang Metode pemilihan lokasi dan Teknik pengumpulan data

BAB IV Analisa Perancangan berisi tentang Deskripsi Proyek, Analisa Program Ruang, Analisa Perancangan Luar/Tapak, Analisa Bangunan, Konsep Sistem Struktur dan Konsep Sistem Utilitas.

BAB V Konsep perancangan berisi tentang konsep dasar, Konsep Program Ruang, Konsep Perancangan Luar/Tapak, Konsep Bangunan, Konsep Sistem Struktur, dan Konsep Sistem Utilitas

BAB VI Penulisan berisi tentang Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA



### 1.7 Kerangka Berpikir

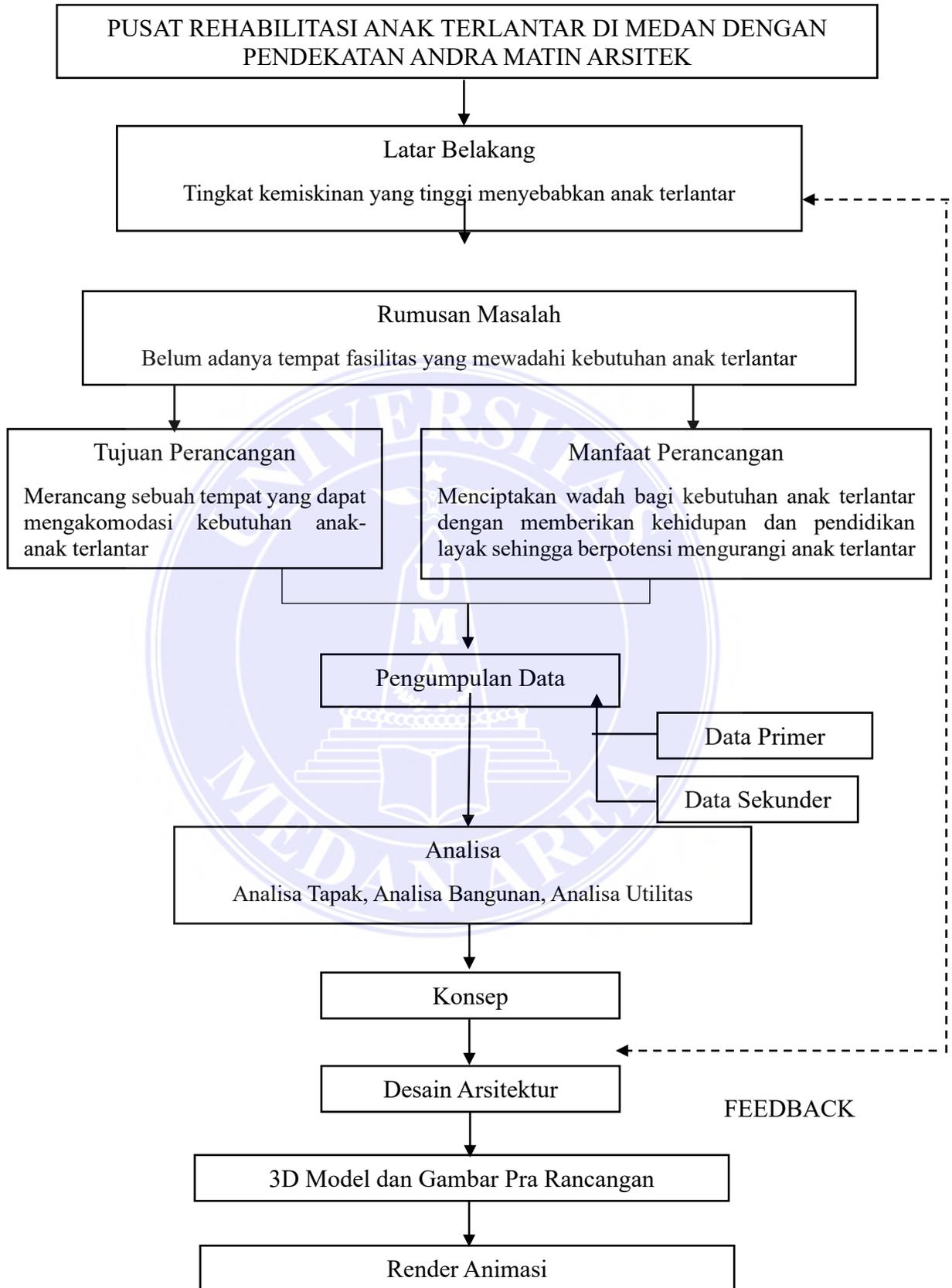


Diagram 1 Kerangka Berpikir

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Terminologi Judul

Adapun judul perancangan “Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar di Medan dengan Pendekatan Andra Matin Arsitek” yang memiliki arti sebagai berikut:

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pusat adalah pokok atau pangkal yang menjadi pempunan dari berbagai urusan, hal, dan sebagainya.
- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Rehabilitasi pada dasarnya adalah proses pemulihan seseorang atau sesuatu ke kondisi semula, baik itu status, kondisi fisik, atau reputasi yang telah hilang atau menurun. Kata ini bisa diartikan dalam beberapa konteks yang berbeda, namun intinya tetap sama yaitu tentang proses penyembuhan atau perbaikan.
- Anak Terlantar adalah Anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial.
- Anak terlantar diberi pengertian sebagai suatu bentuk pengabaian terhadap perawatan anak sehingga menimbulkan resiko bagi anak. Orangtua yang juga dikenal sebagai yang memberikan perawatan, kebanyakan tidak memenuhi kebutuhan anak mereka. Faktanya tidak hanya kemiskinan orangtua yang menyebabkan anak ditelantarkan, tetapi juga alasan lain, seperti perceraian orangtua atau kesibukan orangtua dalam mengejar karier. (IDOC PUB, 2020)

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendekatan adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.
- Andra Matin adalah salah satu aritek terkenal di Indonesia.

## 2.2 Tinjauan Umum

### 2.2.1 Pengertian Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar

Rehabilitasi Anak Terlantar adalah sebuah tempat yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi sosial bagi anak-anak yang mengalami kondisi terlantar. Kegiatan yang diwadahi tidak hanya berupa kegiatan pendidikan formal, tetapi juga kegiatan nonformal (Haerullah & Elihami, n.d.), seperti kelas keterampilan yang melatih seni pada anak-anak terlantar. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa membuat karya seni adalah sarana ekspresif untuk anak dan alternatif pengobatan. Menurut Permensos No. 4 Tahun 2020, anak terlantar adalah anak yang tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya, tidak terpelihara, tidak terawat, dan tidak terurus.

#### Layanan yang diberikan pada Rehabilitasi Anak Terlantar:

1. **Rehabilitasi fisik:** Pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan.
2. **Rehabilitasi mental:** Pemulihan trauma dan psikososial.
3. **Rehabilitasi sosial:** Pengembangan keterampilan sosial dan kemandirian.
4. **Pendidikan:** Pendidikan formal dan non-formal.
5. **Pelatihan:** Pelatihan keterampilan kerja untuk persiapan hidup mandiri.

6. **Pendampingan keluarga:** Pembinaan dan dukungan kepada keluarga anak terlantar.

### 2.2.2 Karakteristik dan Perilaku Anak usia 5-18 tahun

Freud, teori perkembangan psikologi anak yang ditemukan Erikson tetap berbeda sama sekali. Alih-alih berfokus pada minat seksual sebagai faktor perkembangan, ia percaya bahwa interaksi sosial merupakan hal yang paling menentukan. Dalam bukunya, *Identity and the Life Cycle* (1959), Erikson mendefinisikan beberapa tahapan yang mempengaruhi perkembangan. Tahapan-tahapan itu disebut krisis atau konflik.

#### a. Inisiatif vs Rasa Bersalah (3-6 tahun)

Seorang anak, pada tahap ini, akan belajar menemukan keseimbangan antara kemampuan dengan harapan atau tujuannya.

#### b. Industri vs Inferioritas (6-12 tahun)

Krisis atau konflik pada tahap ini adalah kerja aktif dan rendah diri. Karenanya, kekuatan yang perlu ditumbuhkan adalah kompetensi atau terbentuknya keterampilan.

#### c. Identitas vs Kebingungan (12-20 tahun)

Pada tahap ini, anak mulai memasuki usia remaja. Identitas diri baik dalam lingkup sosial maupun dunia kerja mulai ditemukan. Bisa dikatakan ini merupakan masa pencarian jati diri.

### 2.2.3 Kriteria Anak Terlantar

**Menurut Permensos No. 4 Tahun 2020, Kriteria anak terlantar terdiri atas :**

- a. Tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa sandang, pangan, dan papan;
- b. Tidak ada lagi perseorangan, Keluarga, dan/atau masyarakat yang mengurus;
- c. Rentan mengalami tindak kekerasan dari lingkungannya; dan/atau
- d. Masih memiliki Keluarga tetapi berpotensi mengalami tindak kekerasan, perlakuan salah, eksploitasi, dan penelantaran. Kognitif: Prestasi belajar rendah, sulit berkonsentrasi, dan memiliki masalah perkembangan.

### 2.2.3 Variabel Penyebab Anak Terlantar

Beberapa variabel penyebab anak terlantar diantaranya (Kasus et al., n.d.-a):

- a. Variabel Keluarga

Pemisahan anak dengan wali sangat mempengaruhi aktivitas seorang anak. Kehidupan sehari-hari yang kurang membuat keadaan yang sulit bagi perkembangan anak-anak tersebut. Terpisah dari wali biasanya menjadi korban ketika kedua orang tua berpisah. Sebaiknya, anak-anak mengalami masa kanak-kanak dengan bimbingan dari orang tua (Halong et al., 2017). Ketika orangtua bercerai, mereka tinggal dengan satu orang tua, bahkan tidak dengan keduanya. Keadaan ini dapat dialami oleh anak-anak yang wali nya berpisah, sementara anak-anak tertentu ditinggalkan oleh orangtuanya ketika saat bayi. Setelah orang tua atau wali berpisah kemudian menikah lagi atau memiliki pasangan lain, membuat anak

merasa terganggu dan merasa ditinggalkan. Selain perpisahan, kehamilan yang tidak di rencanakan juga menjadikan anak ditinggalkan dan tidak dihargai.

b. Variabel Sekolah

Pertama-tama, karena keluarga tidak memiliki gaji atau ekonomi yang layak, sehingga tidak mampu menyekolahkan anak mereka. Kedua, keterbatasan waktu yang dimiliki anak-anak karena waktu ikut membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-sehari dengan bekerja. Ketiga, rendahnya keinginan belajar, anak terlantar kurang memiliki kesiapan untuk belajar, karena kondisi tubuh yang kelelahan setelah bekerja. Keempat, konsep pendidikan disalah pahami karena tidak mengatasi masalah keluarga mereka. Terakhir, minimnya kepedulian dari keluarga (Kasus et al., n.d.-b). Tidak adanya perhatian dari wali dan keadaan saat ini menjadikan pendidikan tidak penting bagi keluarga.

c. Variabel Keuangan

Faktor utama dalam pengabaian anak adalah masalah keuangan karena keadaan keluarga tidak dapat mengatasi masalah kehidupan lainnya. Rendahnya upah juga dipengaruhi oleh wali tertentu yang bekerja dan ada pula yang tidak bekerja. Masalah keuangan membuat anak dalam membantu keluarga sehari-hari dengan bekerja. Hasil jerih payah dari pekerjaan anak mereka rata – rata diserahkan kepada orang tua mereka atau wali pengganti.

d. Variabel Kesejahteraan

Anak-anak yang terlantar mengalami kekurangan perawatan medis yang memadai. Pertama dan terpenting, kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan. Beberapa anak percaya bahwa orang tua atau wali mereka tidak peduli apa pun

tentang kondisi fisik mereka. Biaya kesehatan yang tinggi semakin sulit dijangkau oleh masyarakat, khususnya kelompok anak terlantar. Kedua, lingkungan rumah yang tidak aman untuk kesehatan. Situasi yang membuat depresi atau stres bagi anak-anak yang diberhentikan jelas bukan tempat yang sah bagi mereka untuk berkembang dan berkreasi.

#### **2.2.4 Fungsi Pusat Rehabilitasi Anak terlantar**

Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

##### **1. Perlindungan dan Keamanan:**

- Memberikan tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi anak terlantar.
- Melindungi anak dari segala bentuk kekerasan dan eksploitasi.
- Memenuhi kebutuhan dasar anak, seperti makanan, pakaian, dan kesehatan.

##### **2. Rehabilitasi Sosial:**

- Memberikan layanan pemulihan fisik, mental, dan sosial bagi anak.
- Membantu anak untuk mengembangkan keterampilan hidup dan kemandirian. (SitiZubaidah-STKIPSintang-10Des2016, n.d.)
- Mempersiapkan anak untuk kembali ke keluarga atau masyarakat.

##### **3. Reintegrasi Sosial:**

- Membantu anak untuk kembali ke keluarga kandungnya jika memungkinkan.
- Mencarikan keluarga asuh atau panti asuhan yang layak bagi anak yang tidak dapat kembali ke keluarga kandungnya.

- Membantu anak untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan membangun hubungan sosial.

#### 4. Advokasi dan Pemberdayaan:

- Melakukan advokasi untuk melindungi hak-hak anak terlantar.
- Memberikan edukasi dan pelatihan kepada anak tentang hak-hak mereka.
- Membantu anak untuk mengakses layanan pendidikan dan kesehatan.

### 2.3 Tinjauan Pendekatan Desain

#### 2.3.1 Pendekatan Andra Matin

Andra Matin adalah seorang arsitek yang sangat menginspirasi dengan karyanya yang inovatif dan pendekatannya yang berkelanjutan terhadap desain. Andra Matin juga berhasil menciptakan desain-desain yang tidak hanya indah namun juga sangat fungsional. Andra Matin juga dikenal karena pendekatan arsitekturnya yang bersih dan modern.



Gambar 2. 1 Andra Matin

Sumber: andramatin.com, n.d.

Potensi iklim di Indonesia menjadi elemen desain utamanya. Salah satu karakter yang selalu ia perjuangkan dalam setiap desainnya adalah perpaduan unsur alam dan penggunaan material lokal. Pertama-tama, menurut Andra Matin setiap proyek berfungsi dengan baik. Ruangan harus berfungsi dengan baik dan ruangan harus nyaman. Kedua, bertujuan untuk menghemat energi dalam proyeknya. Ketiga, ruang tersebut harus memiliki estetis dan berkesan, sehingga setiap orang ingin mengunjungi kembali, melihat, dan merasakan ruang tersebut. Beberapa karakteristik desain karya Andra Matin yaitu (samaneahill.co, 2023):

#### 1. Mengedepankan Bentuk Geometri Dasar

Beberapa dari bangunan Andra Matin sering menggunakan geometri dasar untuk bangunannya. Penggunaan bentuk persegi misalnya, biasanya memiliki ritme pengulangan sehingga bisa dilihat jelas. Bangunan mengalami sedikit perubahan bentuk di beberapa bagian membuat fasad bangunan terlihat unik dan menarik mencegah bangunan menjadi monoton.

#### 2. Orientasi Desain Mengacu Pada Kondisi Alam

Merancang bangun yang lebih tahan terhadap kondisi iklim tropis dan menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu cirinya adalah *cross-ventilation* yang memaksimalkan sirkulasi udara ke setiap sudut ruangan. Fokus utama bangunan dan hunian karya Andra Matin juga pengoptimalan fungsi ruang dan interior tanpa sekat. Desain seperti ini cocok untuk bangunan di negara tropis yang rentan terasa sesak dan panas. Selain itu, pencahayaan alami di dalam ruangan menjadi lebih optimal dan memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Pengudaraan silang (*cross ventilation*) adalah satu-satunya cara alami yang efisien untuk meningkatkan kenyamanan di dalam ruang, sehingga di dalam

perencanaan bangunan, khususnya hunian (rumah) memaksimalkan fungsi, unsur-unsur pembentuk ruang dan unsur alam untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan ruang, adalah hal yang paling utama (Hakim Mn, n.d.). Kenyamanan sebuah ruang harus dikaitkan dengan memaksimalkan kualitas ruang seperti bukaan untuk pemandangan, pencahayaan pada penutup dinding seperti yang dinyatakan (Ching, 2000) bahwa bukaan-bukaan dalam penutup ruang yang merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas suatu ruangan. Dimana dengan desain mengacu pada kondisi alam pada desain pusat rehabilitasi tersebut sangat berdampak terutama untuk memberikan kenyamanan bagi penggunanya terutama bagi anak-anak terlantar.

### 3. Penggunaan Material yang Natural

Penggunaan material alami dalam bangunan karya Andra Matin adalah ciri khas lainnya. Material kayu yang cukup dominan sebagai struktur bangunan utama maupun sebagai dekorasi. Kesan *unfinished* juga identik pada fasad bangunan maupun interiornya. Karyanya yang mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar, dengan penggunaan material dianggap bijaksana. Untuk meningkatkan hasilnya, ia sering memanfaatkan bahan daur ulang seperti kayu.

### 4. Warna Netral dan Alami

Salah satu ciri khas Andra Matin adalah penggunaan warna netral dan alami pada bangunanya. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan material alami seperti kayu ataupun bambu. Biasanya Andra Matin tidak akan mengubah warna atau tampilan dari material kayu untuk mempertahankan kesan alami. Adapun warna yang kerap dipilih ialah coklat tua, coklat muda, abu-abu, *beige*, dan *tone* netral lainnya.

Kemampuan mengenal warna merupakan bagian dari kemampuan kognitif, dimana kemampuan mengenal warna tersebut hal yang sangat penting bagi perkembangan otak anak karena pengenalan warna dapat merangsang indra penglihatan anak (Bagus Rendy et al., 2020; Mulyana et al., 2017). Rancangan pusat rehabilitasi dengan pemilihan kombinasi warna netral juga pada bangunan membuat tampilannya terlihat teduh, estetis, dan alami yang sangat dibutuhkan untuk penyembuhan bagi anak-anak terlantar.

##### 5. Pencahayaan Alami dan Ruang Terbuka

Karya Andra Matin juga berfokus pada pencahayaan alami. Ciri khasnya adalah penggunaan jendela besar dan atap *skylight*. Oleh sebab itu, hunian terasa lebih cerah dan pastinya hemat energi. Andra Matin juga memanfaatkan ruang terbuka hijau sebagai sumber udara segar yang dapat ditempatkan di bagian depan, belakang atau tengah bangunan.

Manusia membutuhkan cahaya untuk beraktivitas dengan sehat, nyaman dan menyenangkan. Tanpa cahaya menurutnya, tidak akan ada arsitektur. Berhubungan dengan itu, tentunya dengan adanya cahaya manusia akan merasa lebih nyaman dan seorang pria sehingga ada pengaruh cahaya bagi kenyamanan, utamanya kenyamanan visual.

Kondisi lingkungan yang sehat akan berpengaruh dan mendukung kesehatan manusia yang ada di sekitarnya, sebaliknya jika kondisi lingkungan tidak sehat maka dapat mengganggu kesehatan manusia, termasuk konteks kesehatan mentalnya (Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental et al., n.d.). (Steg et al., 2013) menyatakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungan bersifat timbal

balik atau resiprokal. Lingkungan dapat memengaruhi perilaku manusia dan sebaliknya perilaku manusia dapat menyebabkan perubahan pada lingkungan.

Pada Pusat rehabilitasi tersebut sangat berdampak karena membuat anak-anak merasakan fungsi daripada ruang terbuka hijau juga memberikan kesan nyaman, sejuk, dan dengan adanya ruang terbuka hijau juga anak-anak dapat bebas melakukan kegiatan diluar ruangan maupun didalam ruangan sehingga anak-anak dapat menghabiskan waktu.

### 2.3.2 Studi Banding Tema

Studi banding tema pada perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar berfokus pada studi banding pada bangunan karya Arsitek Indonesia Andra Matin. Berikut beberapa bangunan dari karya Arsitek Andra Matin yang akan menjadi studi banding:

#### 1. Sekolah Cikal

Nama “Cikal” dipilih karena tujuan utama untuk menumbuhkan bibit keunikan setiap anak. Memahami bahwa setiap anak mempunyai posisi sejak usia dini, yang perlu dikuatkan bukan dengan guru yang menggurui atau orang tua tetapi oleh semua orang dewasa yang memfasilitasi, melatih dan menjadi teladan agar anak tersebut mendapatkan jati dirinya. Sekolah Cikal telah dikenal menjadi sekolah pertama yang memberikan pendekatan personalisasi sesuai fase tumbuh kembang anak.

Bangunan sekolah cikal beton berwarna oranye ini berdiri di sepanjang pepohonan dan naungan alami, melestarikan sebanyak mungkin vegetasi yang ada

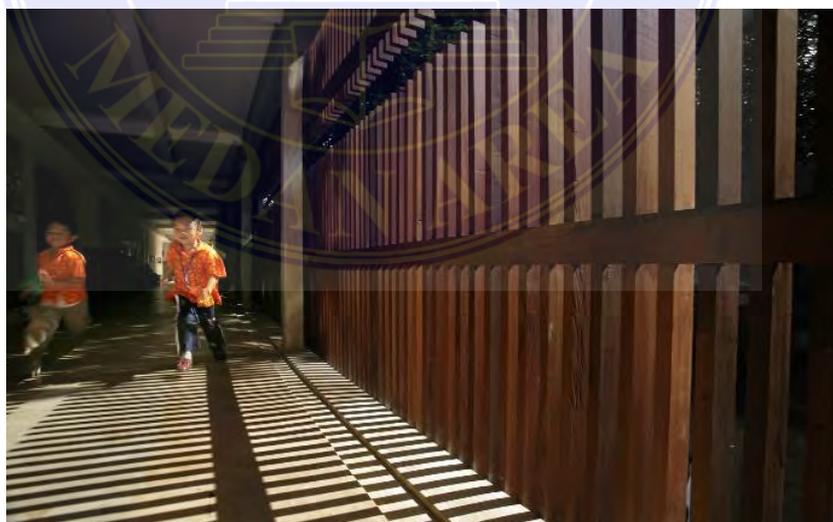
di Cilandak Jakarta Selatan . Sekolah cikal memiliki pemandangan bagian dalam dari pepohonan yang ada, menghadirkan pemandangan alami ke dalam ruang kelas.



Gambar 2. 2 Sekolah Cikal

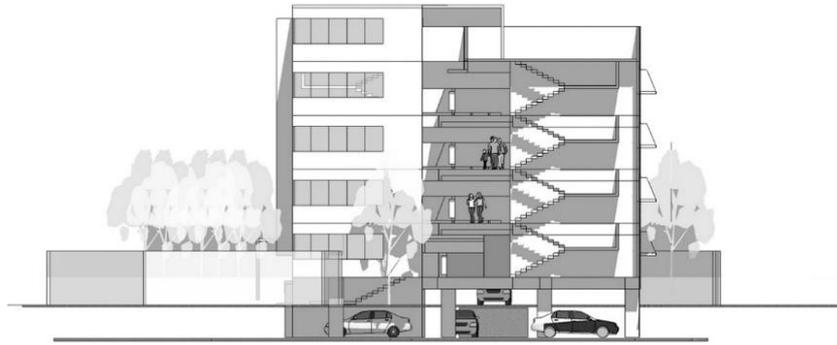
Sumber: andramatin.com, n.d.

Sekolah Cikal ini juga memiliki dua fasad, fasad depan dan fasad dalam, sehingga orang yang berada di dalamnya juga bisa menikmati pemandangan.



Gambar 2. 3 Fasad Kayu

Sumber: (andramatin.com, n.d.)



Gambar 2. 4 Potongan

Sumber:(andramatin.com, n.d.)

Ruang kelas meluas ke bagian belakang lokasi, membentuk garis bersudut yang mengikuti petak-petak pepohonan. Ruangan dirancang dengan menghadap ke area hijau agar siswa dapat melihat lebih baik meskipun sedang berada di tengah kelas. Aula serba guna berdiri di muka lokasi, serta fungsi administratif yang lebih dekat dengan jalan raya menjadi penghalang dari kebisingan lalu lintas.



Gambar 2. 5 Area Bermain

Sumber:(andramatin.com, n.d.)

Di tengah pepohonan rindang di Cilandak, Sekolah Cikal berdiri di lahan seluas 8.000 meter persegi, di pinggir jalan raya. Cikal bertujuan untuk menjadi tempat yang sempurna untuk belajar karena anak-anak menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari di dalamnya. Ruang terbuka membuat anak-anak menikmati kegiatan lainnya. Desainnya mengikuti perkembangan anak-anak dan tata ruangnya dengan berbagai tingkat topografi dan ketinggian bangunan yang menyenangkan dan unik untuk anak-anak.



Gambar 2. 6 Ruang Terbuka

Sumber:(andramatin.com, n.d.)

## 2. IT House

Terletak di kawasan padat pinggiran kota Bogor , IT House merupakan hunian satu lantai untuk keluarga yang menghabiskan sebagian besar waktunya di Jakarta. Berfungsi sebagai villa akhir pekan, keluarga ini lebih memilih menghabiskan akhir pekannya dengan menikmati segarnya udara Bogor yang juga dijuluki 'kota hujan' karena curah hujannya yang relatif tinggi, termasuk saat musim kemarau. Bangunan

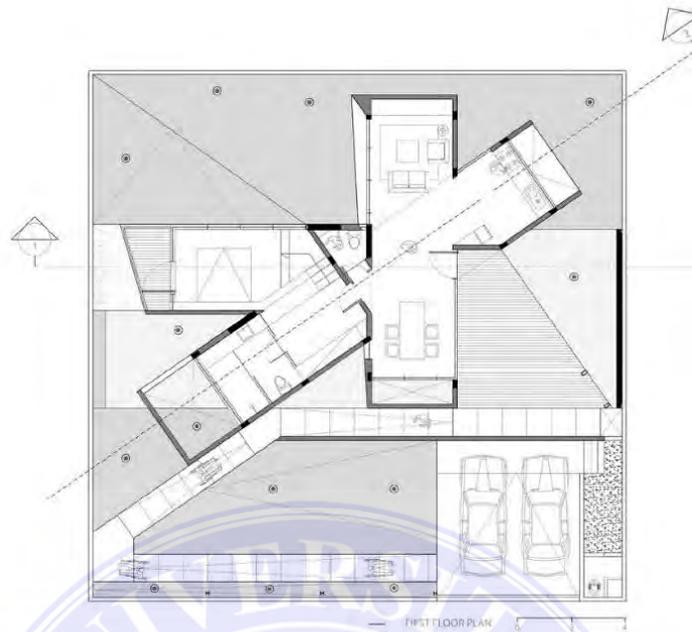
ini dirancang untuk memaksimalkan ventilasi silang dan tetap menyisakan area yang luas untuk penghijauan dan pelestarian air hujan.



Gambar 2. 7 IT House

Sumber:(andramatin.com, n.d.)

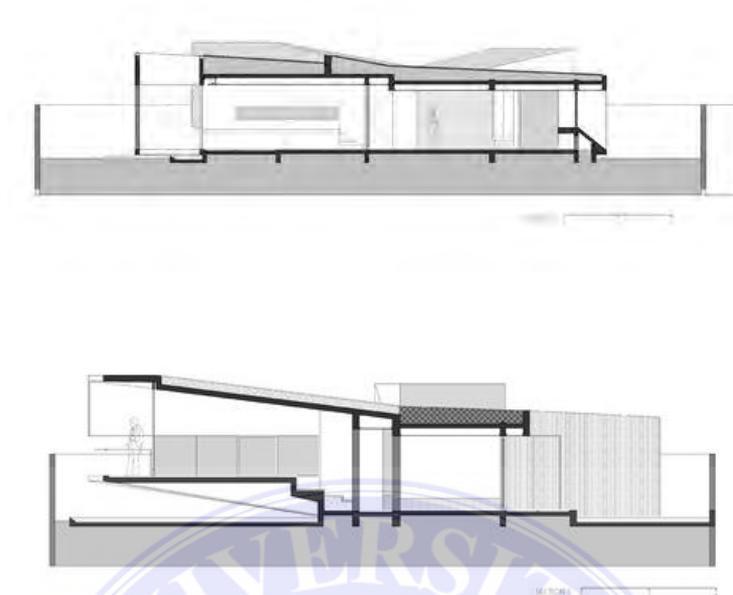
Tata letaknya menunjukkan rotasi grafis dari dua garis yang saling berpotongan. Karena adanya persimpangan ini, kita bisa mengamati pemandangan berbeda ke segala arah dari tengah rumah. Kemunduran dari batas lokasi diterapkan untuk memungkinkan aksesibilitas di sekitar rumah dan mengatur aliran udara. Pada bangunan IT house ini memiliki banyak lorong untuk pengudaraan dan penghawaan secara alami ke bangunan. IT house lebih sering digunakan sebagai ruang foto, sehingga fokusnya lebih pada penawaran pengalaman visual yang menarik daripada sebagai hunian atau tempat peristirahatan.



Gambar 2. 8 Denah IT House

Sumber:(andramatin.com, n.d.)

Secara aspek sirkulasi dan zoning antara konsep perancangan arsitektur IT House sebagai fungsi villa dengan penggunaannya saat ini. Kamar tidur utama ditinggikan 1 meter dari permukaan tanah untuk memberikan naungan pada teras terbuka di bawahnya. Rumah ini menggambarkan tampilan yang lebih alami, dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti beton yang dibentuk dari papan. Masing-masing area memiliki pemandangan tersendiri sebagai upaya menciptakan ruang dengan pencahayaan dan ventilasi optimal. Fasadnya didominasi beton berbentuk papan, sebuah proses pengecoran beton yang meninggalkan butiran kayu di permukaan, menciptakan ekspresi monolit dan kalem.



Gambar 2. 9 Potongan IT House

Sumber:(andramatin.com, n.d.)

Tabel 1 Kesimpulan Studi Banding Tema

No.	Karakteristik desain karya Andra Matin	IT House	Sekolah Cikal
1.	Mengedepankan Bentuk Geometri Dasar	Bentuk persegi sebagai bentuk bangunan	Bentuk persegi dan segitiga pada bangunan sebagai bentuk dasar.
2.	Orientasi Desain Mengacu Pada Kondisi Alam	Menyisakan area untuk ruang terbuka sebagai pelestarian alam dan sebagai	Mengikuti vegetasi sekitar bangunan yaitu beberapa pepohonan yang dimanfaatkan sebagai pemandangan

		sumber penghawaan secara alami dan pelestarian air hujan	alami dan diletasktarikan tanpa merusak pepohonan yang ada disekitar bangunan.
3.	Penggunaan Material yang Natural	Menggunakan beberapa material kayu sebagai fasad bangunan.	Menggunakan beberapa material kayu sebagai fasad bangunan.
4.	Warna Netral dan Alami	Warna abu-abu dan coklat.	Bangunan ini menggunakan beton orange.
5.	Pencahayaan Alami dan Ruang Terbuka	Terdapat ruang terbuka pada bangunan.	Terdapat Ruang terbuka hijau untuk tempat yang mendukung anak-anak seperti tempat bermain dan lapangan.

Sumber:Hasil Analisis Pribadi

### 2.3.3 Studi Banding Proyek

Studi banding proyek pada perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar berfokus pada bangunan sejenis berupa pusat rehabilitasi anak, *children center*, panti rehabilitasi, dan panti asuhan.

## 1. Gangjin, *Children Center*

Sannaedeul *Children's Center* adalah tempat bagi anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah di Maryang, sebuah desa kecil di tepi pantai yang terletak di ujung tenggara Korea. Satu-satunya taman bermain, arena belajar dan tempat berlindung bagi anak-anak. Pusat ini bertindak sebagai rumah dan komunitas lain di mana mereka berbagi dan menumbuhkan impian penuh harapan satu sama lain.



Gambar 2. 10 Gangji *Children Center*

Sumber: archdaily

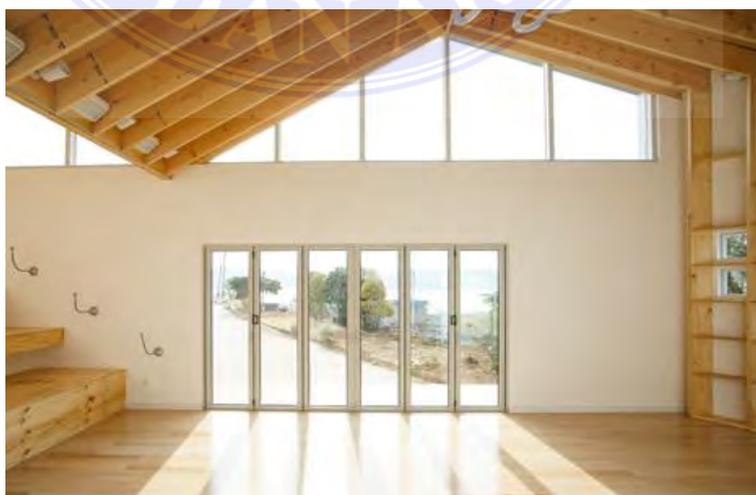
Pusat Anak-anak Gangjin di Maryang dirancang sebagai pengganti pusat anak-anak lain yang hancur akibat badai pada tahun 2012. Dengan bantuan stasiun televisi dan radio nasional SBS dan organisasi amal Childfund Korea, kota tersebut mampu mengumpulkan cukup uang untuk membangun sebuah pusat anak-anak. gedung baru dalam waktu kurang dari setahun.



Gambar 2. 11 Area Bermain

Sumber: archdaily

Arsitek JYA menggunakan sketsa yang dibuat oleh anak-anak setempat - yang sebagian besar menunjukkan bangunan berbentuk rumah - untuk menjadi dasar desainnya. Sebagai tanggapan, para arsitek merancang pusat dua lantai dengan rangkaian profil atap pelana zig-zag, kemudian menambahkan teras atap dan perosotan.



Gambar 2. 12 Ruang Serba guna

Sumber: archdaily

Lantai dasar terdapat ruang kegiatan serba guna yang dapat dipartisi dengan tirai berwarna putih. Satu ruangan dilengkapi tempat duduk bangku kayu yang membantu menciptakan area pertunjukan darurat, serta deretan pintu kaca yang membuka ke arah taman bermain. Saat bangunan menghadap ke pelabuhan, arsitek menambahkan beberapa referensi ke laut dalam desainnya. Beraneka ragam panel kelongsong berwarna biru menutupi fasad, ditambah benda berbentuk ikan yang digantung di langit-langit kayu yang terbuka.



Gambar 2. 13 Interior Gangji *Children Center*

Sumber: archdaily

## 2. Rehabilitation *Center Japan*

Pusat perawatan bagi anak-anak yang mengalami gangguan jiwa dimana mereka tinggal bersama untuk mendapatkan kembali kesehatan mentalnya. Mungkin dianggap bahwa ini adalah bangunan yang sangat istimewa ketika membuatnya, namun ini benar-benar kaya akan ruang hidup yang diminta asal

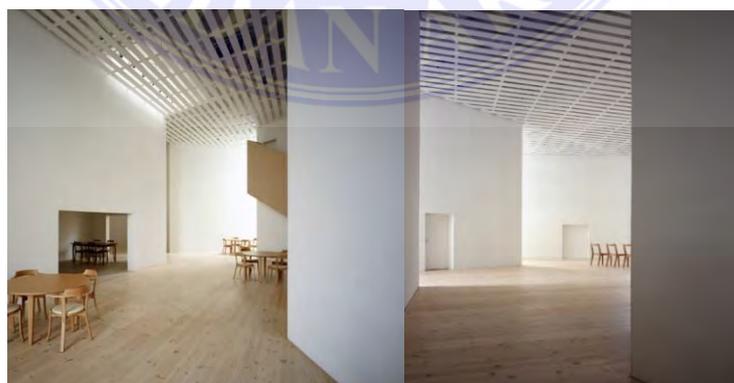
seperti rumah besar dan juga seperti kota kecil, keintiman sebuah rumah dan juga keragaman kota.



Gambar 2. 14 Rehabilitation Center Japan

Sumber: archdaily

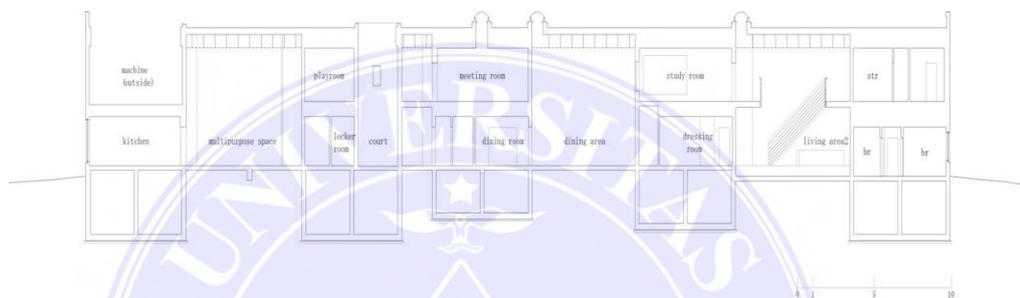
Walaupun ruang ini tercipta melalui proses perancangan yang tidak terbatas, namun bangunan ini adalah sebuah tempat yang tidak direncanakan sama sekali, atau dibuat secara otomatis tanpa ada kesengajaan.



Gambar 2. 15 Interior Rehabilitation Center Japan

Sumber: archdaily

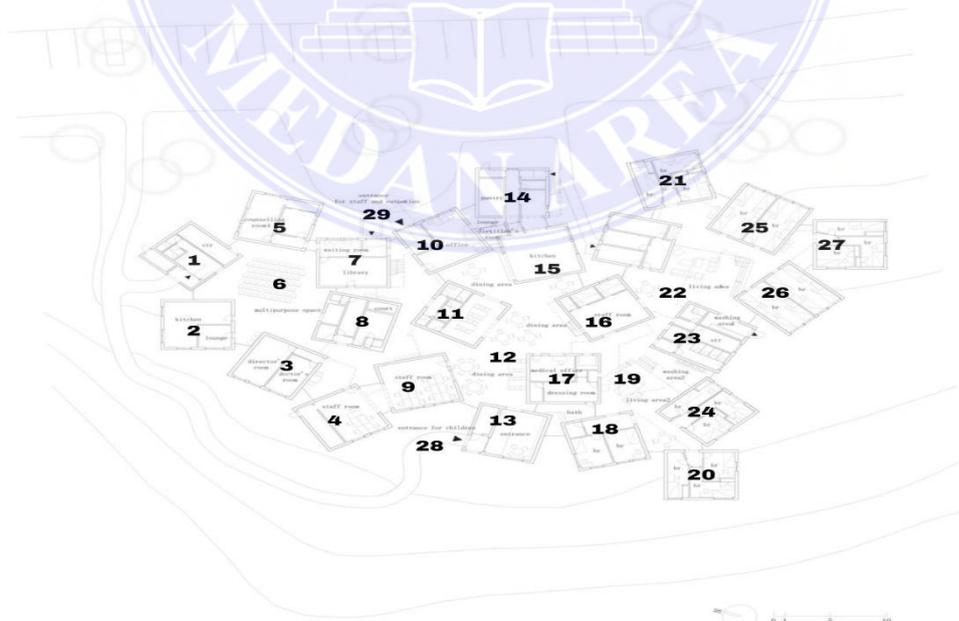
Ruang anak-anak bermain dengan tempat tersebut yang menafsirkan lanskap dengan bebas dan hidup dengan sangat baik di dalamnya. Mereka bersembunyi di suatu tempat di balik sesuatu, muncul, bersantai di belakang, dan berlari kesana kemari. Dengan dipisahkan dan terhubung adalah kebebasan dan ketidaknyamanan hidup bersama untuk sementara.



Gambar 2. 16 Potongan Rehabilitation Center Japan

Sumber: archdaily

Bentuk kotak-kotak yang ditempatkan secara acak. Bangunan berskala kecil di mana anak-anak dapat bersembunyi saat mereka terhubung dengan ruang tamu.



Gambar 2. 17 Denah Lantai 1

Sumber: archdail

### Keterangan Denah Ruang Lantai 1:

- |                                    |                    |
|------------------------------------|--------------------|
| 1. Ruang penyimpanan atau storage  | 16. Ruang staff    |
| 2. Dapur                           | 17. Kantor medis   |
| 3. Ruang direktur dan ruang dokter | 18. Kamar tidur    |
| 4. Ruang staff                     | 19. Ruang tamu     |
| 5. Ruang konseling                 | 20. Kamar tidur    |
| 6. Ruang serba guna                | 21. Kamar tidur    |
| 7. Ruang tunggu dan perputakaan    | 22. Ruang tamu     |
| 8. Pengadilan                      | 23. Ruang cuci     |
| 9. Ruang staff                     | 24. Kamar tidur    |
| 10. Kantor                         | 25. Kamar tidur    |
| 11. Ruang makan                    | 26. Kamar tidur    |
| 12. Ruang makan                    | 27. Kamar tidur    |
| 13. Entrance                       | 28. Entrance Anak  |
| 14. Pantry                         | 29. Entrance staff |
| 15. Dapu                           |                    |



Gambar 2. 18 Denah Lantai 2

Sumber: archdaily

## Keterangan Denah Ruang Lantai 2

- |                             |                                   |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1. Ruang mesin              | 16. Ruang staff                   |
| 2. Ruang mesin luar         | 17. Ruang belajar                 |
| 3. Outside                  | 18. Ruang ganti dan kamar mandi   |
| 4. Ruang latihan            | 19. Void                          |
| 5. Void                     | 20. Outside                       |
| 6. Outside                  | 21. Ruang cuci                    |
| 7. Ruang penyembuhan mental | 22. Kamar tidur                   |
| 8. Ruang bermain            | 23. Ruang konseling dan istirahat |
| 9. Workshop                 | 24. Kamar tidur                   |
| 10. Ruang konseling         | 25. Kamar tidur                   |
| 11. Ruang rapat             | 26. Kamar tidur                   |
| 12. Void                    | 27. Kamar tidur                   |
| 13. Void                    |                                   |
| 14. Ruang bermain           |                                   |
| 15. Ruang bermain           |                                   |

Dapat dikatakan tidak ada pusat di tempat ini dan sebaliknya dapat dikatakan terdapat pusat yang tak terhitung jumlahnya. Mereka adalah “pusat relatif” yang selalu bertukar dan berubah seiring dengan kesadaran orang yang berada di sana atau kondisi cahaya. Membuat menjadi beberapa massa bangunan yang saling berhubungan satu sama lain.

Tabel 2 Kesimpulan Studi Banding Proyek

<b>Kesimpulan</b>	
Gangjin, <i>Children Center</i>	Rehabilitation Center Japan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi sebagai pusat tempat anak-anak bermain, belajar dan berlindung.</li> <li>2. Memiliki fasilitas seperti ruang belajar, ruang bermain, perosotan, ruang serbaguna, dapur.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi sebagai tempat untuk anak-anak yang mengalami gangguan jiwa.</li> <li>2. Fasilitas yang memadai untuk anak-anak yang mengalami gangguan jiwa seperti ruang belajar, kamar tidur, ruang bermain, ruang penyembuhan mental, dapur, ruang serba guna, ruang rapat dll.</li> <li>3. Bangunan multi massa dan bentuk bangunan yang persegi.</li> </ol>

Sumber: Hasil Analisis Pribadi

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1 Site

##### 3.1.1 Kriteria Pemilihan Site

Setiap pemilihan site memiliki kriterianya sendiri, termasuk dalam pemilihan lokasi perencanaan ini, dimana pemilihan lokasi dalam perencanaan memerlukan kesesuaian dengan pembagian wilayah yang diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRW).

Tabel 3 Skor Pemilihan site

Kesesuaian	Skor/ Nilai
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Skor atau nilai tersebut sebagai penentu dalam pemilihan lokasi perencanaan.

Tabel 4 Kriteria Pemilihan site

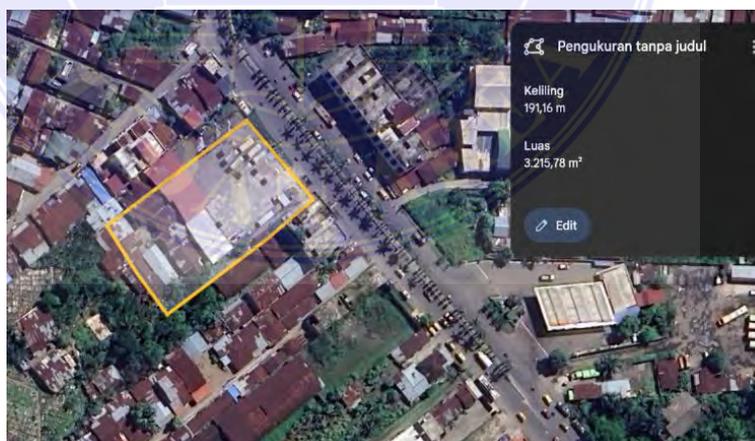
No.	Kriteria Pemilihan site	Skor/ Nilai		
		Alt 1	Alt 2	Alt 3
1.	Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Medan	5	5	5
2.	Aksesibilitas			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan roda 2-4</li> <li>• Pencapaian Kendaraan umum</li> </ul>	4 4	4 3	4 5

3.	Jauh dari sumber kebisingan seperti area industri, pusat kota, dan jalanan	2	4	2
4.	Lingkungan yang tenang jauh dari kebisingan	2	3	3
5.	Fasilitas Umum yang memadai	4	4	4
6.	Lahan yang luas	3	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>

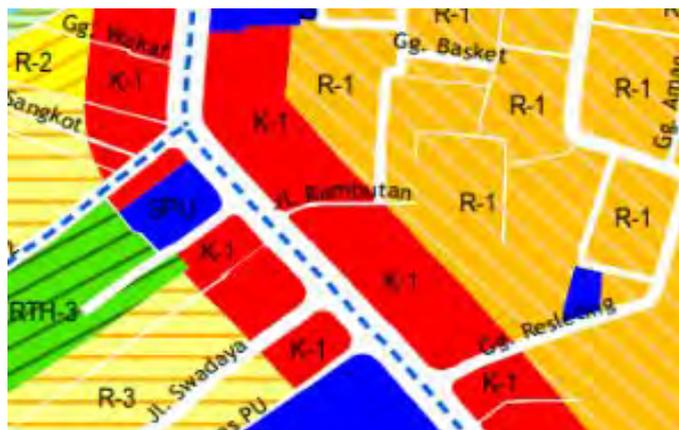
### 3.1.2 Lokasi Pemilihan Tapak

Ada beberapa alternatif dalam pemilihan tapak yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

- **Lokasi Tapak 1**



Gambar 3. 1 Lokasi Site alternatif 1  
Sumber: Google Earth



Gambar 3. 2 RTRW

Sumber: Pemko Medan

Karakteristik Tapak :

Lokasi : Jl. Tahi Bonar Simatupang No.96, Lalang, Kec. Medan

Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20127

Luas : 3.215,78 m<sup>2</sup>

Kontur : Datar

Lebar Jalan : 20 m<sup>2</sup>

Batasan Tapak :

Utara : Pemukiman warga dan Gg. Wakaf II.

Barat : Pemukiman warga

Timur : Jl. Tahi Bonar Simatupang dan pegadaian.

Selatan : Pemukiman warga



Gambar 3. 3 Site alternatif 1

Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil dokumentasi eksisting site dimana site ini bukan lahan kosong yaitu berupa bengkel sebuah mobil atau truk tetapi site memiliki kesesuaian dengan RTRW kota Medan yang telah ada.



Gambar 3. 4 Site alternatif 1

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 5 Foto sekitar site

Sumber: Dokumen Pribadi

Letak site ini berhadapan langsung dengan jalan utama yaitu jalan Jl. Tahi Bonar Simatupang No.96, Lalang, Kec. Medan Sunggal dimana jalan ini memiliki akses jalan dua arah. Sekitar site dikelilingi oleh pertokoan dan permukiman warga.



Gambar 3. 6 Foto sekitar site

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 7 Foto sekitar site

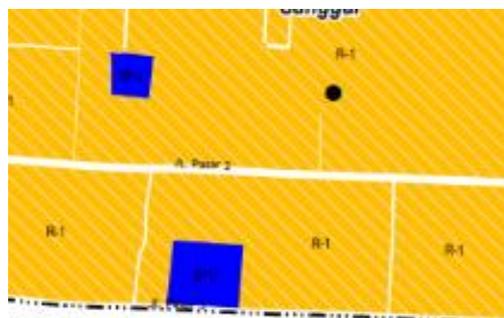
Sumber: Dokumen Pribadi

- **Lokasi Tapak 2**



Gambar 3. 8 Lokasi Site alternatif 2

Sumber: Google Earth



Gambar 3. 9 RTRW

Sumber: Pemko Medan

**Karakteristik Tapak :**

Lokasi : Jl. Ps. IV Tapian Nauli No.372, Asam Kumbang, Kec.  
Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20128

Luas : 11.267,8 m<sup>2</sup>

Kontur : Datar

Lebar Jalan : 6,8 m<sup>2</sup>

**Batasan Tapak :**

Utara : Lahan kosong

Barat : Pemukiman Warga

Timur : Pemukiman warga

Selatan : Pemukiman Warga dan Jl. Ps. IV Tapian Nauli.



Gambar 3. 10 Site alternatif 2

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 11 Site alternatif 2

Sumber: Dokumen Pribadi

Lokasi site ini memiliki bangunan yang sudah tidak terpakai lagi atau rusak dimana untuk akses ke site ini dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat tetapi jalan site tidak terdapat di jalan utama.



Gambar 3. 12 Foto sekitar site

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 13 Foto sekitar site

Sumber: Dokumen Pribadi

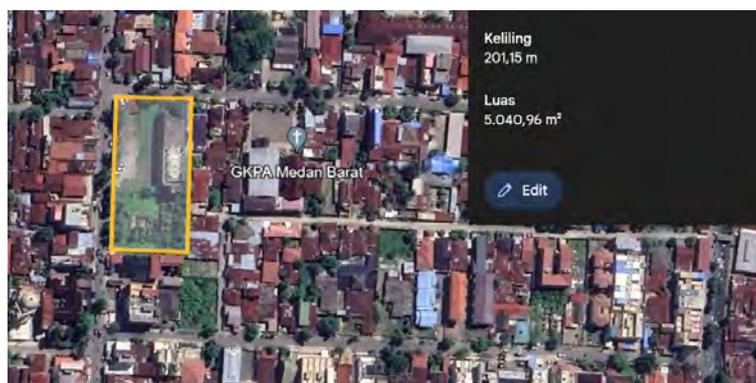
Lokasi site ini dipilih menjadi salah satu alternatif karena sesuai dengan RTRW kota Medan, eksisting sekitar site terdapat perumahan warga yang kebanyakan bangunan berlantai rendah dan di site masih ada beberapa lahan kosong.



Gambar 3. 14 Foto sekitar site

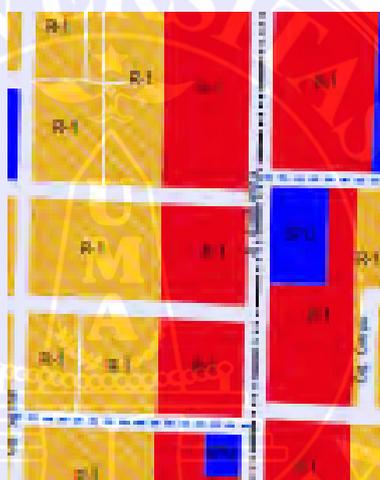
Sumber: Dokumen Pribadi

- **Lokasi Tapak 3**



Gambar 3. 15 Lokasi Site alternatif 3

Sumber: Google Earth



Gambar 3. 16 RTRW

Sumber: Pemko Medan

Karakteristik Tapak :

Lokasi : Jl. Ayahanda No.56, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

Luas : 5.040,96 m<sup>2</sup>

Kontur : Datar

Lebar Jalan : 12 m<sup>2</sup>

Batasan Tapak :

Utara : JL. Cangkir dan pemukiman warga

Barat : Pemukiman warga

Timur : Wisma Angkola dan GKPA Medan Barat

Selatan : Pemukiman warga



Gambar 3. 17 Site alternatif 3

Sumber: Dokumen Pribadi

Lokasi site ini sesuai dengan RTRW kota Medan , kondisi site memiliki bangunan yang tidak layak digunakan dan beberapa lahan kosong yang terdapat di site.



Gambar 3. 18 Site alternatif 3

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 19 Site alternatif 3

Sumber: Dokumen Pribadi

Eksisting sekitar site ini terdapat beberapa pertokoan dan perumahan warga dan site ini dekat dengan sekolah, rumah sakit, tempat ibadah dll.



Gambar 3. 20 Foto sekitar Site

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 21 Foto sekitar Site

Sumber: Dokumen Pribadi

Site ini memiliki jalan utama dua jalur dimana akses untuk ke site ini dapat dilalui oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, dan site ini memiliki bentuk site yang melebar.



Gambar 3. 22 Foto sekitar Site

Sumber: Dokumen Pribadi

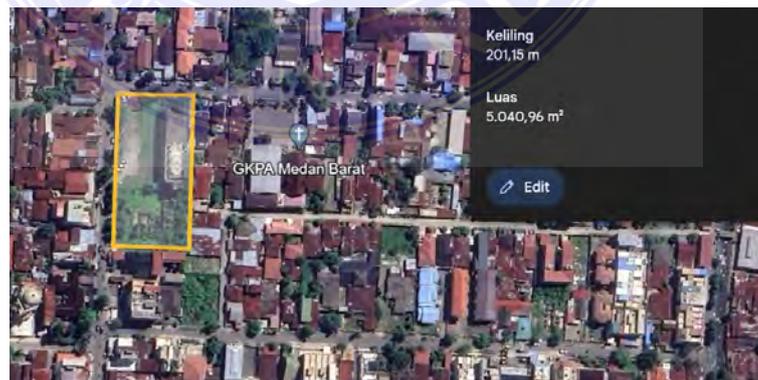


Gambar 3. 23 Foto sekitar Site

Sumber: Dokumen Pribadi

### 3.1.3 Site Terpilih

Dari kriteria yang dinilai dengan saat pemilihan site yang mendapatkan nilai tertinggi Alternatif site 3. Oleh karena itu, fokus perancangan yang akan dilakukan pada site alternatif 3 tersebut. Lokasi site berada pada Jl. Ayahanda No.56, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118.



Gambar 3. 24 Lokasi Site Terpilih

Sumber: Google Earth

Karakteristik Tapak :

Lokasi : Jl. Ayahanda No.56, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118.

Luas : 5.040,96 m<sup>2</sup>

Kontur : Datar

Lebar Jalan : 12 m<sup>2</sup>

Batasan Tapak :

Utara : Jl. Cangkir dan pemukiman warga

Barat : Pemukiman warga

Timur : Wisma Angkola dan GKPA Medan Barat

Selatan : Pemukiman warga

### 3.1.4 Ide Perancangan

Dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar ini proses pencarian ide merupakan langkah yang sangat penting untuk merancang bangunan, proses tersebut dapat dijelaskan dalam beberapa langkah, seperti :

1. Ide dalam merancang fasilitas Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar ini ditentukan melalui informasi dan data banyaknya anak terlantar di Medan.
2. Dalam merancang bangunan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar ditentukan melalui informasi dan pendekatan Andra Matin Arsitektur.

3. Pada perancangan ini menggunakan informasi dan sumber data dari berbagai bidang arsitektur dan non-arsitektur untuk mencari berbagai referensi dan pemecahan masalah.
4. Rancangan dalam desain akan diwujudkan kedalam bentuk gambar visual dari konsep dan ide yang dihasilkan selama proses perancangan.

### **3.2 Metodologi Perancangan**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian utamanya. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan dengan tujuan mendapatkan data yang bersifat mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar di Medan. Langkah awal penelitian diikuti oleh pencarian data yang terkait dengan ide dan gagasan.

#### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik untuk pengumpulan data untuk perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar antara lain sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh dari sumbernya langsung, sebagai berikut :

- Melakukan pengamatan atau observasi secara langsung terhadap lokasi yang telah ditentukan untuk perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar, yaitu pada daerah kota Medan sebagai data primer.

- Dokumentasi, dalam melakukan observasi lahan secara langsung, dokumentasi juga memiliki arti pengumpulan data dokumen dari berbagai instansi seperti pemerintah kota,

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, sebagai berikut :

- Studi Pustaka, ini dilakukan untuk memperoleh banyak data dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Anak Terlantar yang didapat dari jurnal, buku, aturan pemerintah, berita atau artikel, studi objek sejenis dapat dijadikan acuan.

### 3.2.2 Analisa Perancangan

Analisa dalam perancangan yang dilakukan yaitu :

- **Analisa Tapak**

Analisa tapak merupakan bagian dari tahap perancangan suatu objek rancangan berdasarkan fakta aktual berupa kondisi tapak eksisting. Analisa tapak dilakukan untuk mempelajari karakteristik dan kondisi tapak. Aspek dari analisa tapak ini mencakup evaluasi lokasi, analisa eksisting, analisa batasan site, analisa view, analisa sirkulasi, analisa klimatologi, analisa orientasi, analisa kebisingan, analisa vegetasi dan lainnya.

- **Analisa Bangunan**

Analisa bangunan adalah dasar untuk merancang suatu proyek konstruksi setelah melakukan analisa tapak. Analisa bangunan berkaitan dengan beberapa analisa fungsi bangunan sebagai pusat rehabilitasi anak terlantar, material alami dan warna natural, analisa pengguna, program ruang, zonasi, bentuk dasar geometri

bangunan, orientasi massa bangunan menyesuaikan dengan kondisi alam, dan peraturan terkait dengan KDB, KLB, KDH. Tujuan analisa bangunan berkaitan dengan standarisasi persyaratan ruang bangunan untuk memenuhi semua kegiatan fungsional bangunan.

- **Analisa Utilitas**

Ssitem utilitas yang ada pada perancangan Pusat Rehabilitasi Anak terlantar antara lain: pola distribusi air, drainase, pengolahan limbah, jaringan listrik, dan keamanan dan komunikasi.

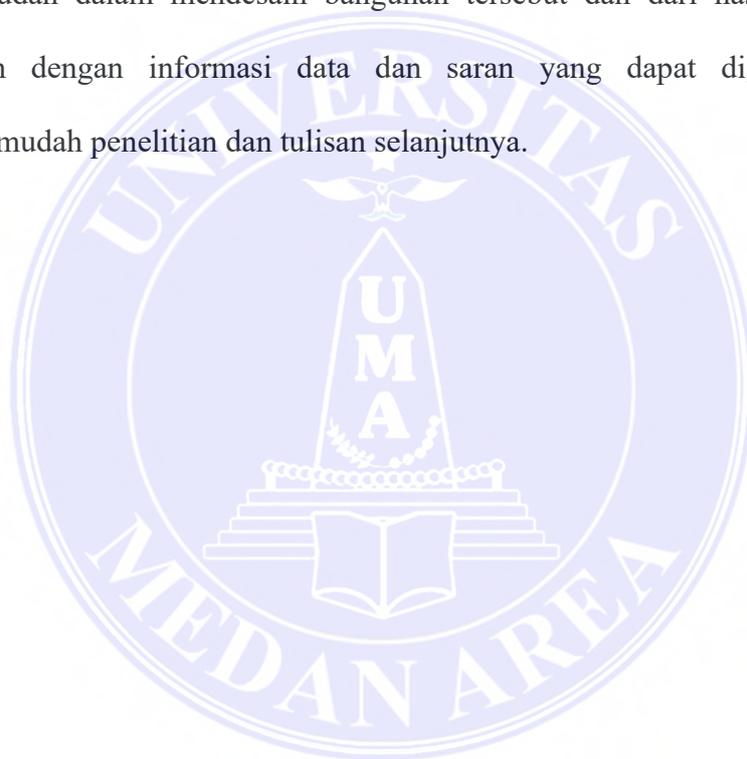
- **Konsep Perancangan**

Konsep perancangan adalah tahapan setelah melakukan proses analisa, terhadap permasalahan yang muncul sehingga timbul suatu respon untuk menangani masalah tersebut. Dalam konsep ini, memadukan fungsi pusat rehabilitasi anak terlantar dengan pendekatan Andra Matin arsitek. Dimana pendekatannya sesuai dengan beberapa karakteristiknya dalam mendesain seperti orientasi desain mengacu pada kondisi alam, penggunaan material yang natural atau alami, warna netral dan alami, pencahayaan alami dan ruang terbuka. Menggunakan karakteristik desain Andra Matin tersebut pada perancangan ini dapat memberikan anak-anak terlantar tempat yang nyaman sebagai pemulihan, perawatan, dan perkembangan yang membantu tumbuh kembang anak menjadi lebih baik.

## BAB VI

### PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil pada perancangan Pusat Rehabilitasi Anak terlantar di kota Medan dengan pendekatan Andra Matin aritek memberikan sebuah wadah untuk anak terlantar yang baik untuk penyembuhan mental anak tersebut dan dengan adanya pendekatan Andra Matin membuat penulis menjadi lebih mudah dalam mendesain bangunan tersebut dan dari hasil perancangan disajikan dengan informasi data dan saran yang dapat digunakan untuk mempermudah penelitian dan tulisan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

andramatin.com. (n.d.). *andramatin*.

Bagus Rendy, D. A., Nazarullail, F., Kunci, K., Warna, B., Alami, P., & Alami, I. (2020). *MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI INDIKATOR ALAMI ASAM BASA PADA ANAK PAUD*. *II*(2), 213–219. <https://doi.org/10.31764>

bps.go.id. (2023, March 17). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. Bps.Go.Id.

drberita.id. (2022, November 9). *Jumlah Anak Jalanan dan Pengemis di Medan Sebanyak 505 Orang*. Drberita.Id.

Gunarso, G., & Afifah, W. (2016). *KONSEP LAYANAN PENDIDIKAN ANAK TERLANTAR SEBAGAI HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA* (Vol. 12, Issue23). [http://ypcendana.com/?module=news&act=detail&id=29&file\\_id=1](http://ypcendana.com/?module=news&act=detail&id=29&file_id=1)

Haerullah, H., & Elihami, E. (n.d.). *FORMAL DAN NON FORMAL*.

Hakim Mn, L. (n.d.). *PENGUDARAAN SILANG PADA PENGEMBANGAN RUMAH SEDERHANA*.

Halong, K., Balangan, K., Adawiah, R., Program, D., Ppkn, S., & Ulm Banjarmasin, F. (2017). *33 Rabiatul Adawiah, Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)* (Vol. 7, Issue 1).

IDOC PUB. (2020, September). *Pengertian Anak Terlantar Menurut Para Ahli.*

Yana

*KAMUS BAHASA INDONESIA.* (n.d.).

Kasus, S., Di, A. T., Bersumber, I., Kajian, P., Hukum, S., Ruswanto, A., & Senjaya,

O. (n.d.-a). *Studi Kasus Anak Terlantar Di Indonesia Bersumber Pada Kajian*

*Sosiologi Hukum.* <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/justitia>

Kasus, S., Di, A. T., Bersumber, I., Kajian, P., Hukum, S., Ruswanto, A., & Senjaya,

O. (n.d.-b). *Studi Kasus Anak Terlantar Di Indonesia Bersumber Pada Kajian*

*Sosiologi Hukum.* <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/justitia>

Liputan6.com, J.-I. (2022, September 30). *Indonesia Masuk Daftar 100 Negara*

*Paling Miskin di Dunia.* Liputan6.Com.

Monavia Ayu Rizaty. (2022, December 14). *Sebanyak 4,59% Bayi di Indonesia*

*Terlantar pada 2022.* DataIndonesia.Id.

*PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA.* (n.d.).

Mulyana, E. H., Nurzaman, I., & Fauziah, N. A. (2017). *UPAYA*

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI MENGENAL WARNA*

(Vol. 1).

Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, J., Oktaviyani, O., & Dian Ariana, A. (n.d.).

*HUBUNGAN ANTARA AKSES KE RUANG TERBUKA HIJAU DENGAN*

*KESEHATAN MENTAL DI SURABAYA.* <http://url.unair.ac.id/3cb97dc0>

samaneahill.co. (2023, October 27). *Mengenal Karakteristik Desain Karya Andra*

*Matin yang Memukau.* Www.Samaneahill.Co.

*SitiZubaidah-STKIPSintang-10Des2016. (n.d.).*

Unggul wirawan. (2022, June 18). *UNICEF Sebut Jumlah Anak Terlantar Mencapai*

*36,5*

*Juta*

*Jiwa.*

Beritasatu.Com.

<https://www.beritasatu.com/internasional/940899/unicef-sebut-jumlah-anak-terlantar-mencapai-365-juta-jiwa>



## LAMPIRAN

Lampiran I : Desain Banner

Lampiran II : Gambar Kerja



## PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK

### LATAR BELAKANG





TINGKAT KEMISKINAN YANG TINGGI DI INDONESIA MENYABABKAN BANYAKNYA KELUARGA YANG BERMASALAH DAN MENYEBABKAN ANAK TERLANTAR.

### LOKASI DAN DESKRIPSI PROYEK

LOKASI SITE = JL. AYAHANDA NO.56, SEI PUTIH TENGAH, KEC. MEDAN PETISAH, KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA 20118.  
 LUASAN SITE = 5.200,96 M<sup>2</sup>  
 LEBAR JALAN = 12 M<sup>2</sup>  
 KDB = 60-80 % = 3.120

PROYEK PERANCANGAN INI DIBUAT UNTUK KEBUTUHAN ANAK-ANAK YANG TIDAK MEMILIKI KELUARGA ATAU PERSEORANGAN YANG MENGURUSNYA SEHINGGA DIPERLUKAN REHABILITASI ANAK TERLANTAR YANG MEMBERIKAN KEHIDUPAN DAN PENDIDIKAN YANG LAYAK.



### PENDEKATAN ANDRA MATIN

ANDRA MATIN ADALAH SEORANG ARSITEK YANG SANGAT MENGINSPIRASI DENGAN KARYANYA YANG MENGEDEPANKAN FUNGSI DAN PENDEKATANNYA YANG BERKELANJUTAN TERHADAP DESAIN. BEBERAPA KRITERIA DESAIN ANDRA DAPAT DITERAPKAN PADA PERANCANGAN INI.

**BENTUK GEOMETRI DASAR**



BENTUK DASAR GEOMETRI MEMUDAHKAN UNTUK MENYESUAIKAN DENGAN FUNGSI RUANG-RUANG SESUAI KEBUTUHAN

**WARNA NERTRAL**



PEMILIHAN WARNA NERTRAL SEPERTI COKLAT ABUABU DAPAT TERLIHAT TENGAH, ESTETIS DAN ALAMI YANG SANGAT DIPERLUKAN UNTUK PENYEMBUHAN BAGI ANAK-ANAK TERLANTAR

**MATERIAL ALAMI DAN UNFINISHED**



MELETAKKAN SECONDARY SKIN KAYU YANG DISUSUN SECARA VERTIKAL DI AREA BARAT UNTUK MENGURANGI PANAS MATAHARI KE DALAM BANGUNAN.

**RUANG TERBUKA HIJAU**



AREA BERMAIN DILETAKKAN DI BELAKANG UNTUK KENYAMANAN ANAK-ANAK



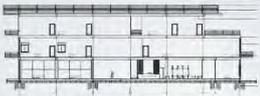
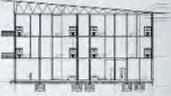
MUSHOLLA      AREA PENDIDIKAN      HUNIAN











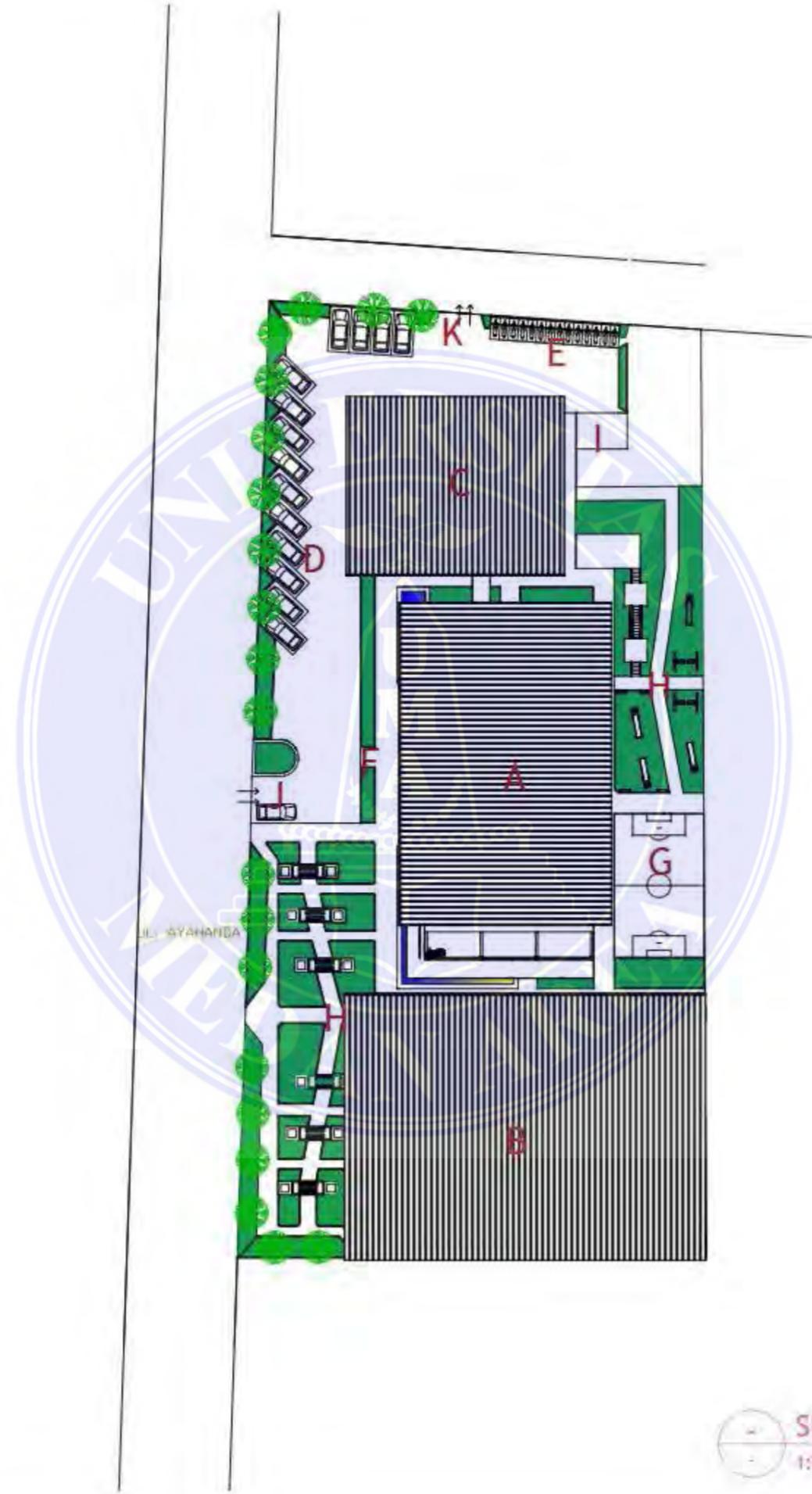
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

NAMA : IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 NPM : 208140024  
 PEMBIMBING : YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T., M.T  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS MEDAN AREA.



Document Accepted 3/1/25  
96



LEGENDA

- A. MASSA UTAMA
- B. MASSA HUMIAN
- C. MUSJDLA
- D. PARKIR RODA EMPAT
- E. PARKIR RODA DUA
- F. DROP OFF
- G. LAPANGAN
- H. TAMAN
- I. AREA SERVIS
- J. MASUK KENDARAAN RODA 2

**SITE PLAN**  
1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T., M.T	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
IQRA GREYFIT TAMBUNAN 208140024	
NAMA GAMBAR	SKALA
SITE PLAN	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
A-01	01-01 Document Accepted 3/1/25



**LEGENDA :**

- A. MASSA UTAMA
- B. MASSA HUMAH
- C. MUSHOLA
- D. PARKIR RODA EMPAT
- E. PARKIR RODA DUA
- F. DROP OFF
- G. LAPANGAN
- H. TAMAN
- I. AREA SERVICE
- J. MASUK MENYARAFAN RODA 2
- K. MASUK MENYARAFAN RODA 4

**GROUNDPLAN**  
1:200



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T., M.T	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
IQRA GREYFIT TAMBUNAN 208140024	
NAMA GAMBAR	SKALA
GROUNDPLAN	1 : 200
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
A-02	01-02 Document Accepted 3/1/25



POTONGAN TAPAK  
1:150



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN TAPAK

1 : 150

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-03

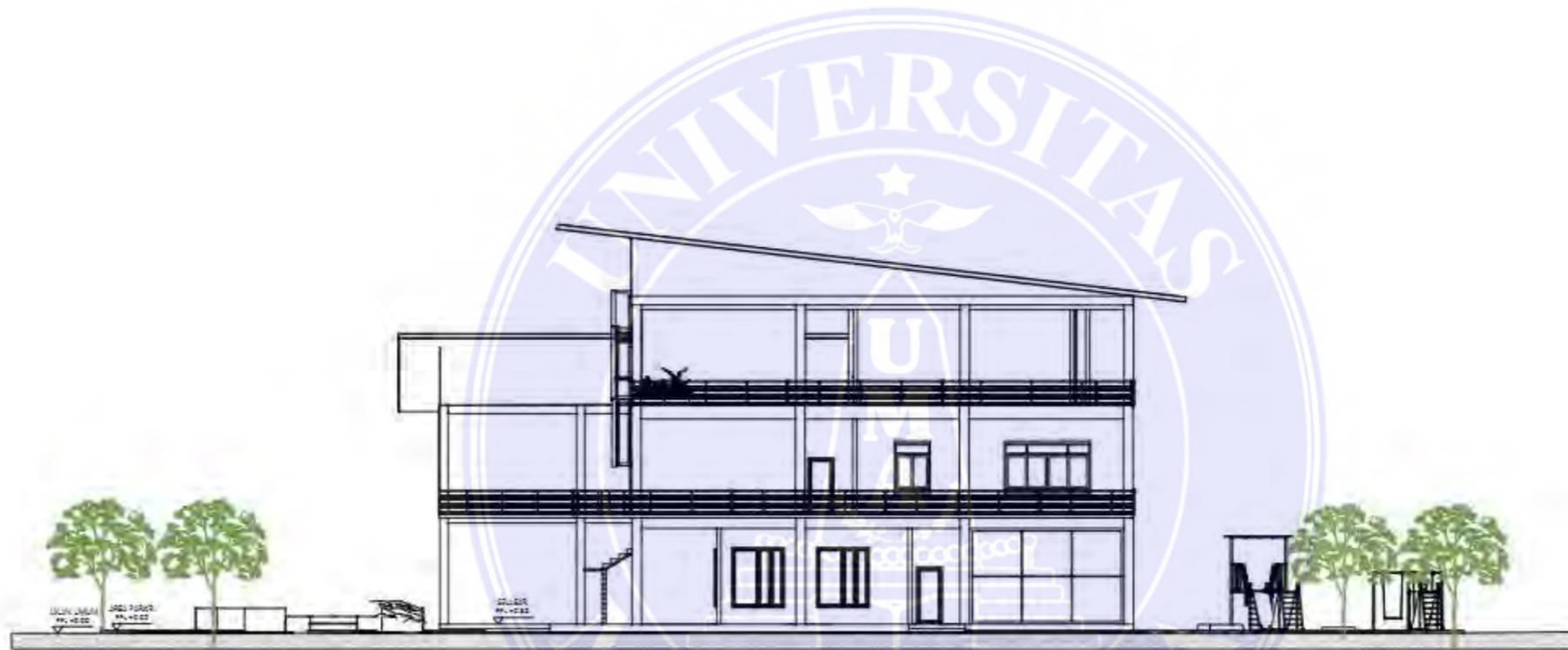
01-03

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN TAPAK  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN TAPAK

1 : 150

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-04

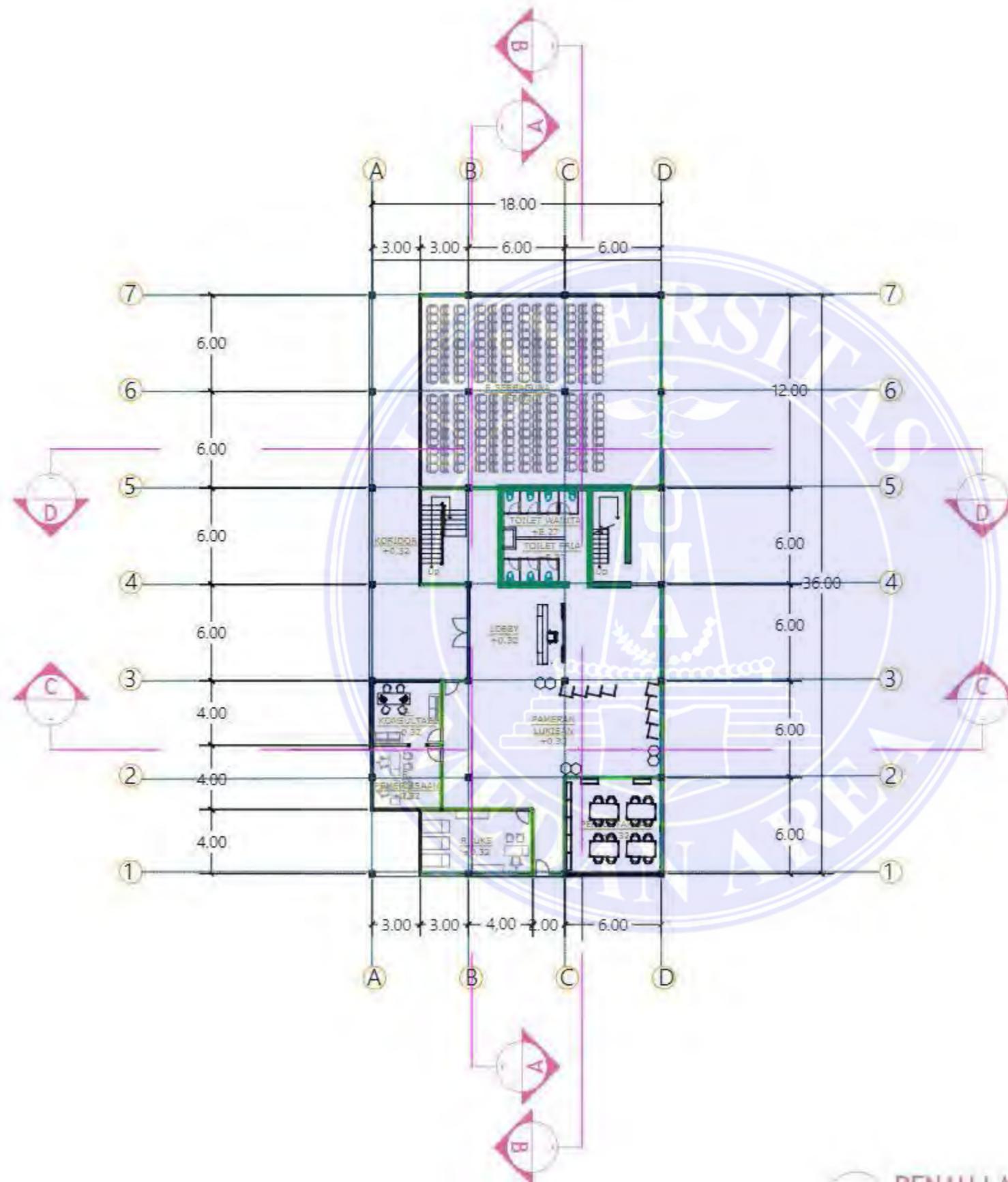
01-04

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



**DENAH LANTAI 1 MASSA UTAMA**  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH LANTAI 1 MASSA  
UTAMA

1 : 100

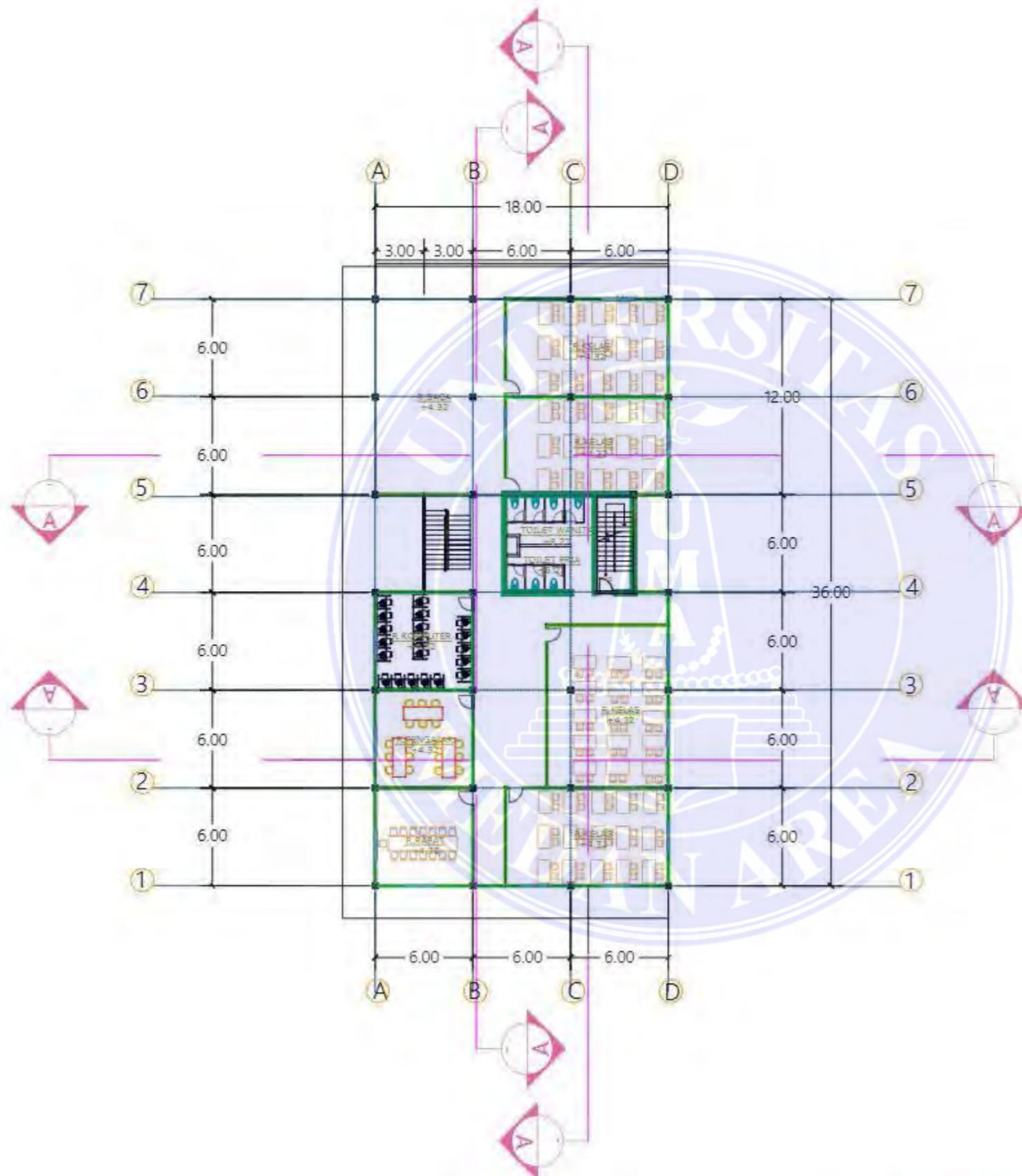
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

**A-05**

**01-05**

Document Accepted 3/1/25



**DENAH LANTAI 2 MASSA UTAMA**  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH LANTAI 2 MASSA  
UTAMA

1 : 100

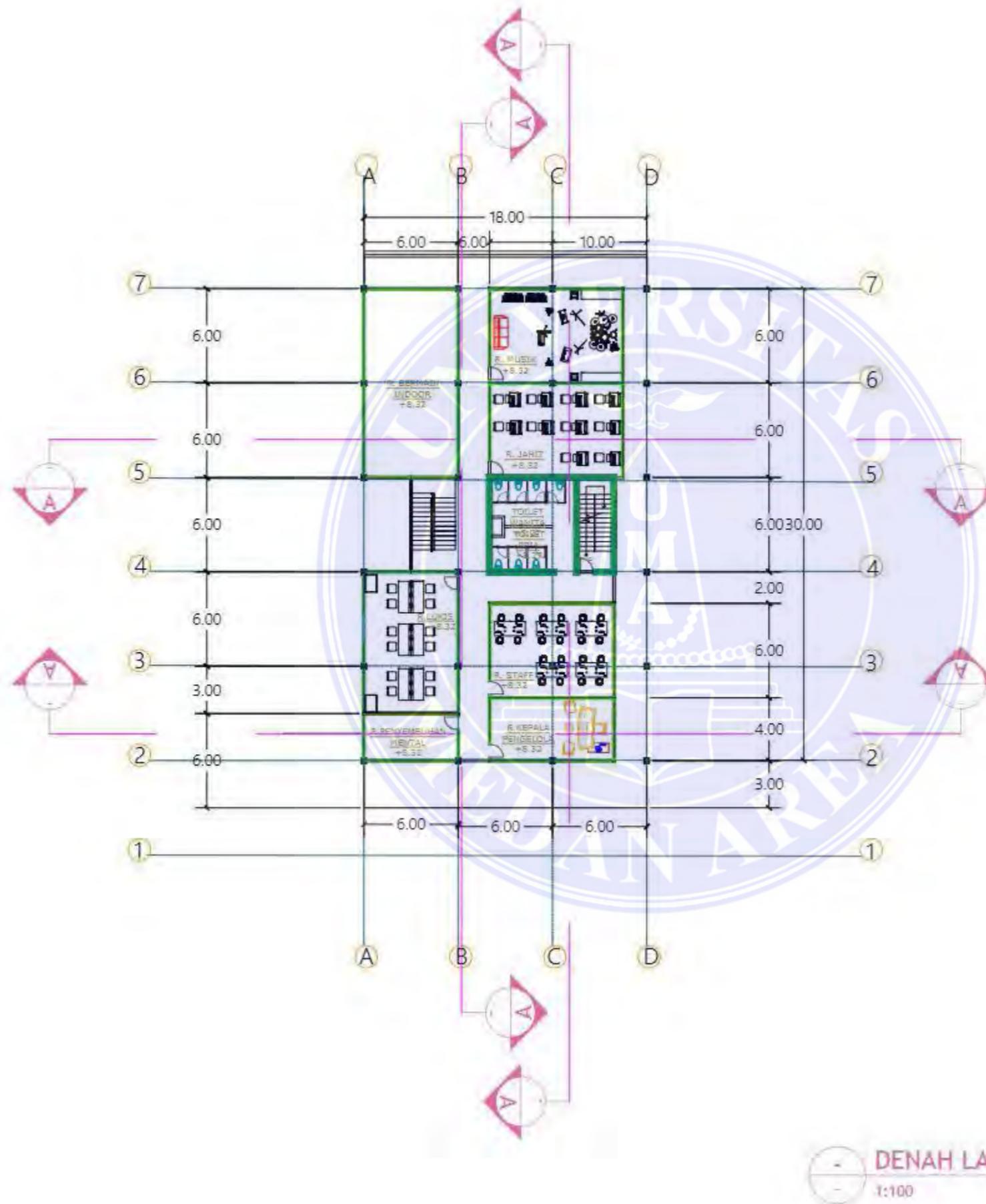
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-06

01-06

Document Accepted 3/1/25



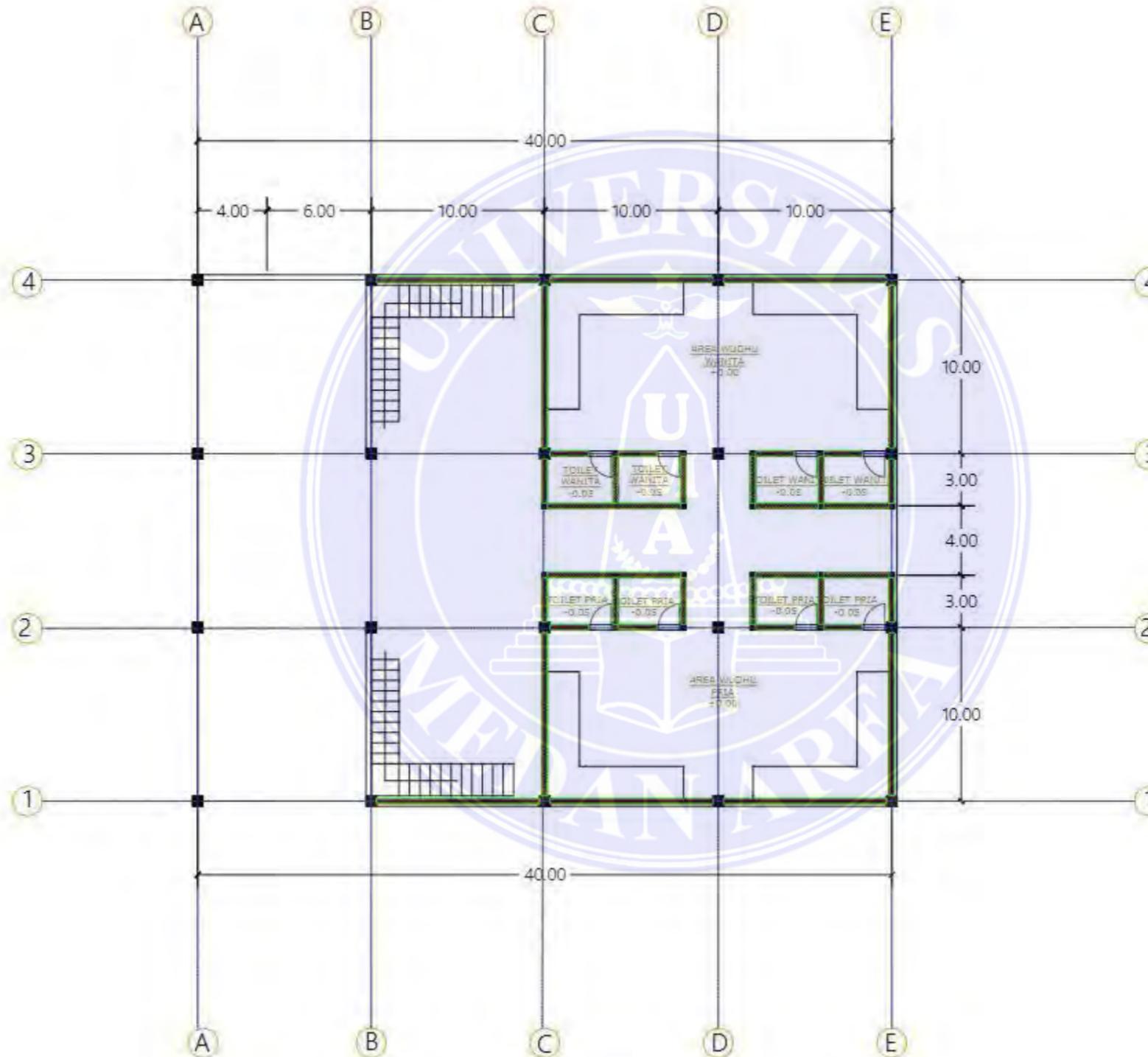
**DENAH LANTAI 3 MASSA UTAMA**  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T., M.T	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
IQRA GREYFIT TAMBUNAN 208140024	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH LANTAI 3 MASSA UTAMA	1 : 100
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
A-07	01-07
Document Accepted 3/1/25	



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

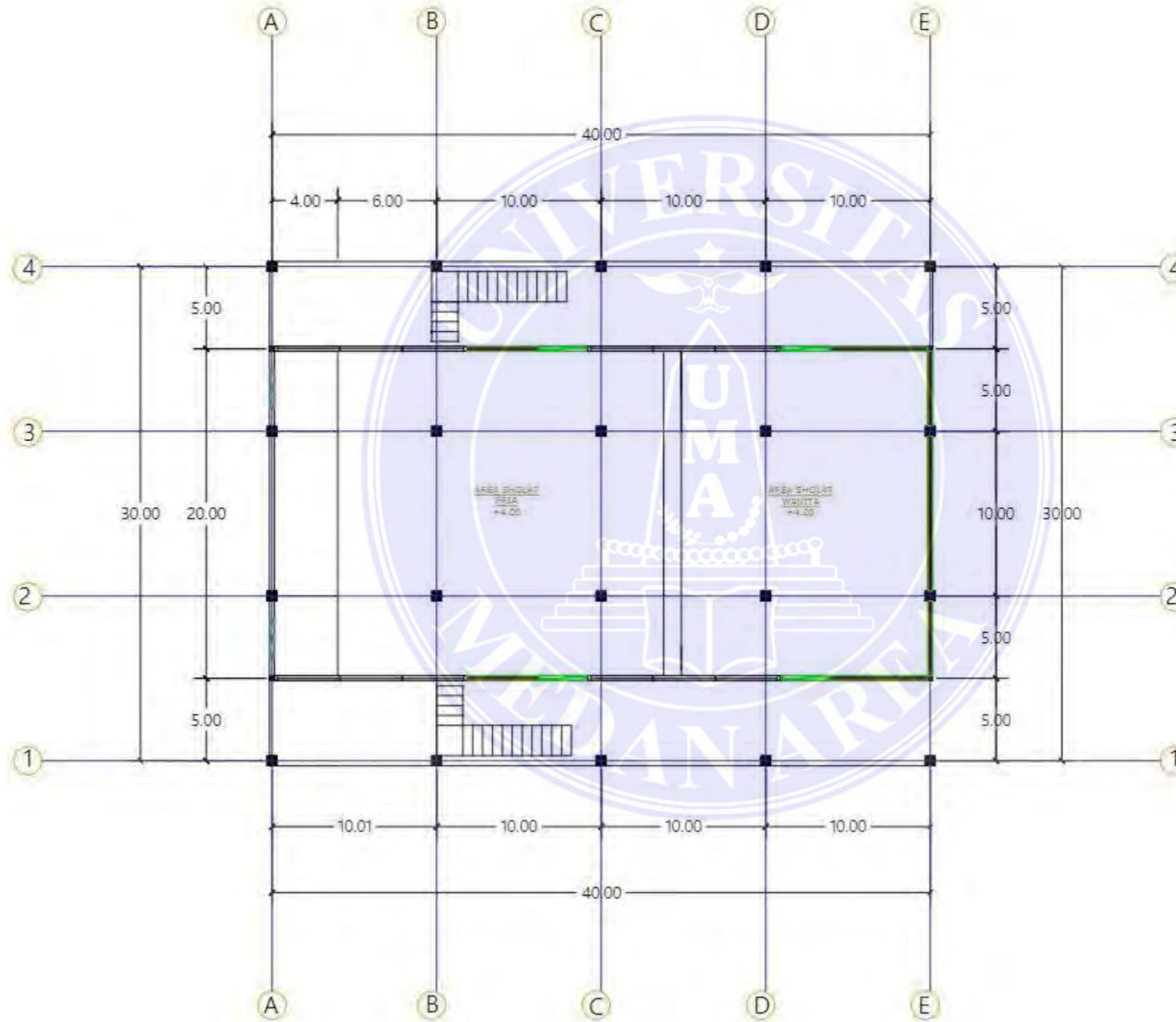
DENAH LANTAI 1  
 MUSHOLLA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-08 Document Accepted 8/1/25



**DENAH LT. 2 MUSHOLLA**  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH LANTAI 2  
MUSHOLLA

1 : 50

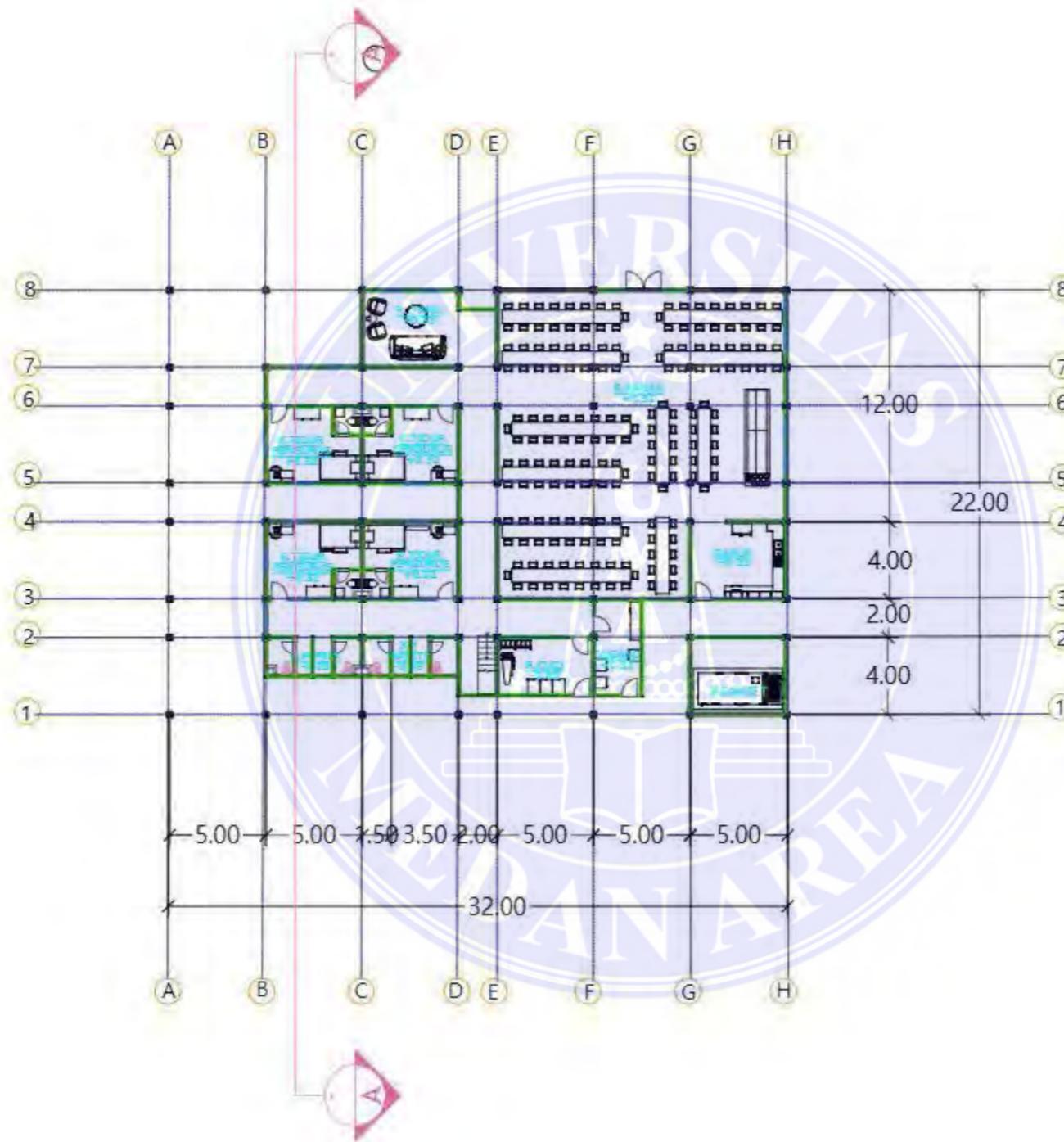
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-09

01-09

Document Accepted 3/1/25



**DENAH LT. 1 HUNIAN**  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH LANTAI 1 HUNIAN

1 : 100

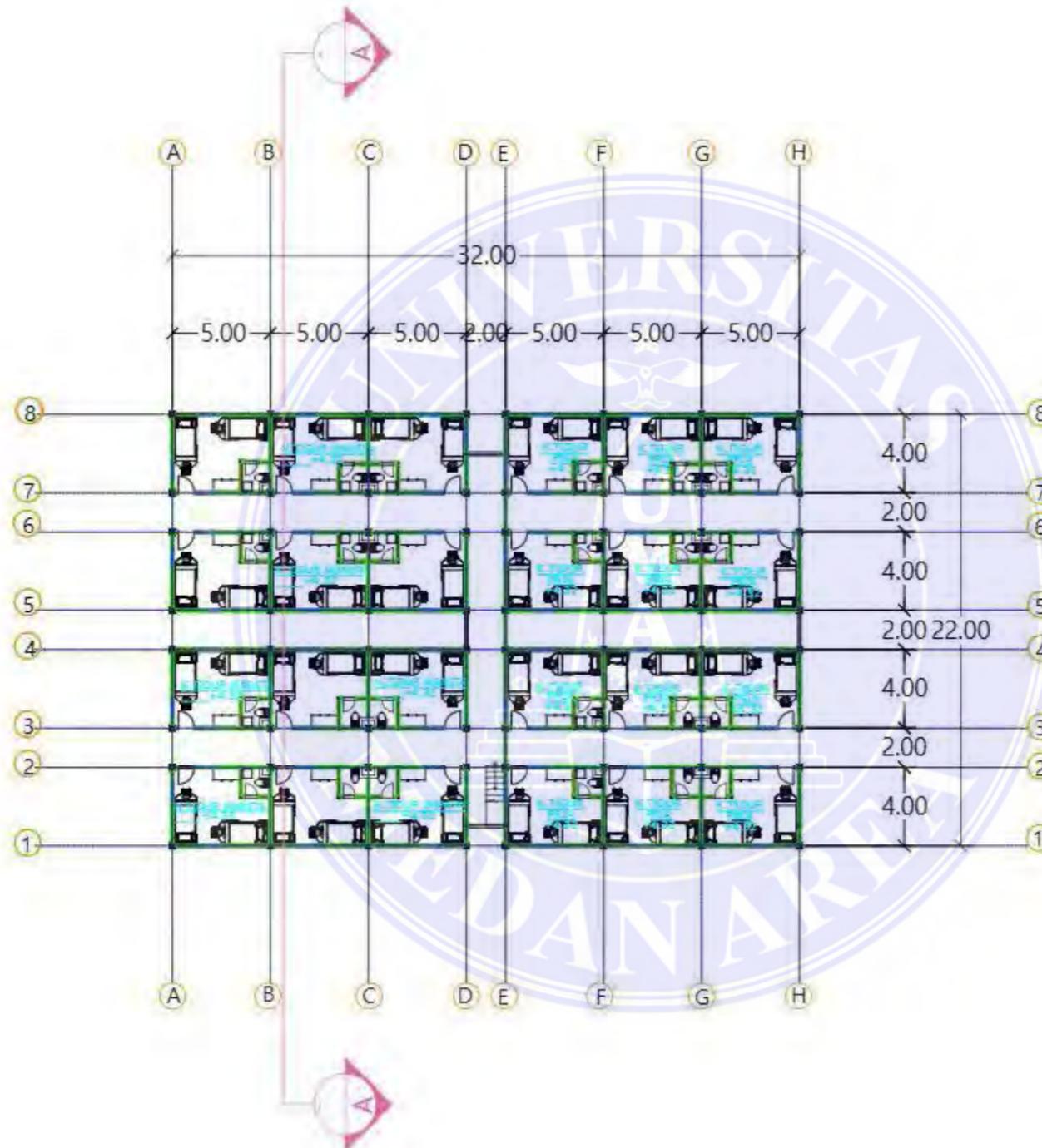
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-10

01-10

Document Accepted 3/1/25



**DENAH LANTAI 2 HUNIAN**  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

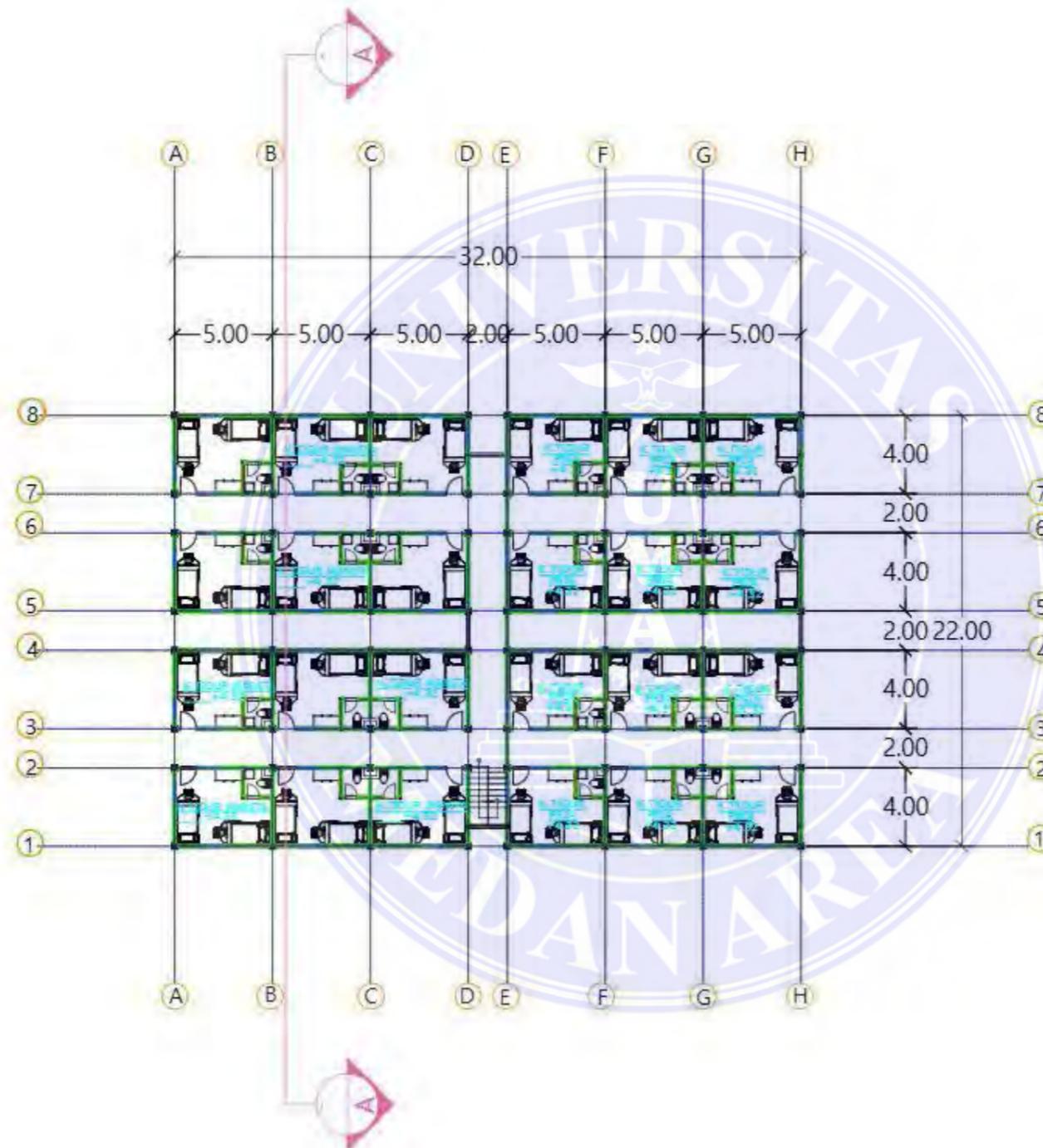
CATATAN :

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T., M.T	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
IQRA GREYFIT TAMBUNAN 208140024	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH LANTAI 2 HUNIAN	1 : 100
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
A-011	01/11



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH LANTAI 3 HUNIAN

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-012

01/25

DENAH LANTAI 3 HUNIAN  
 1:100

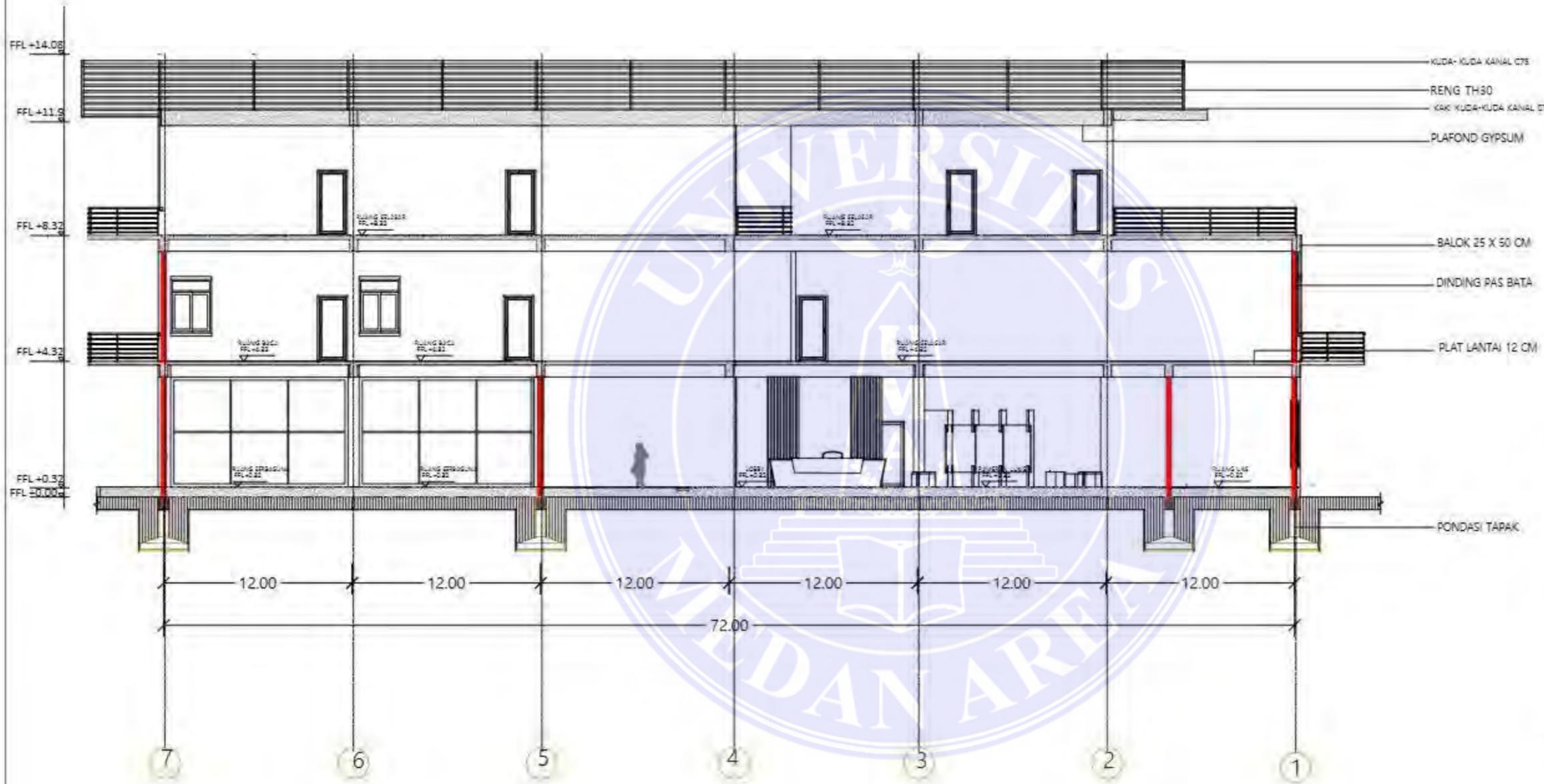
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN AA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-013

01-13

Document Accepted 3/1/25

POTONGAN AA  
 1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN BB

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-014

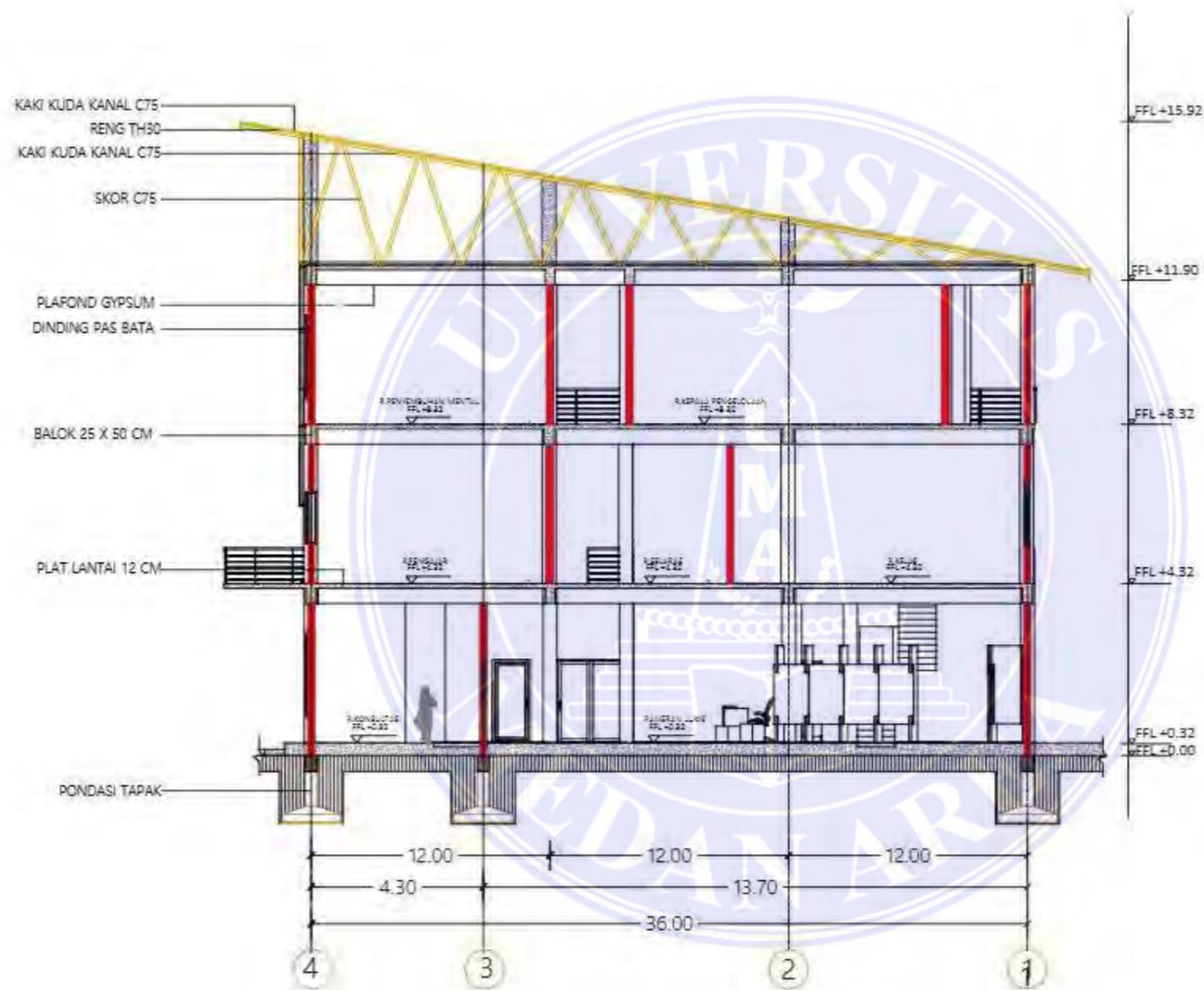
01/14

POTONGAN BB  
 1:50

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN CC  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN CC

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-015

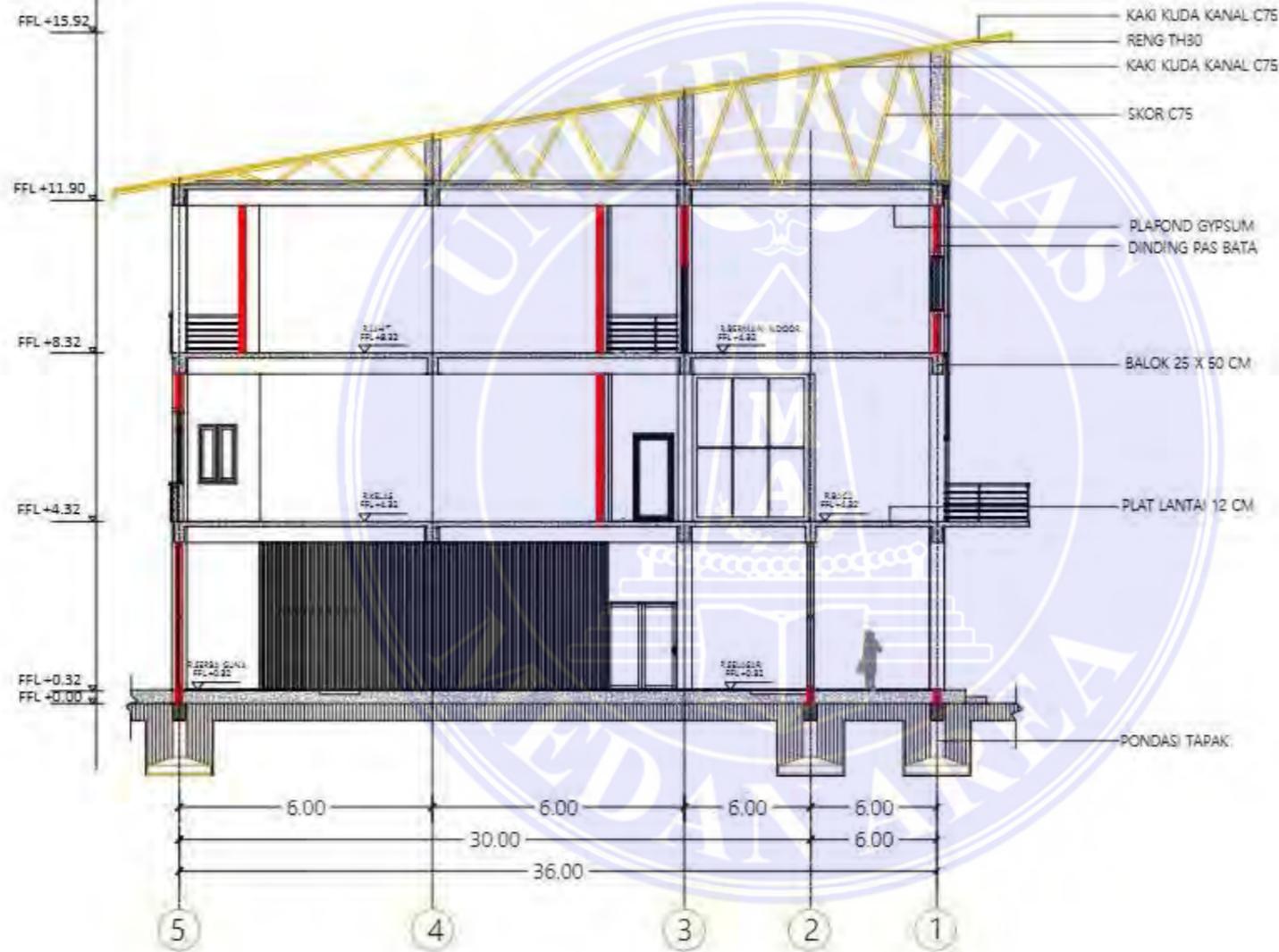
01-15

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



**POTONGAN DD**  
 1:50

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN DD

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-016

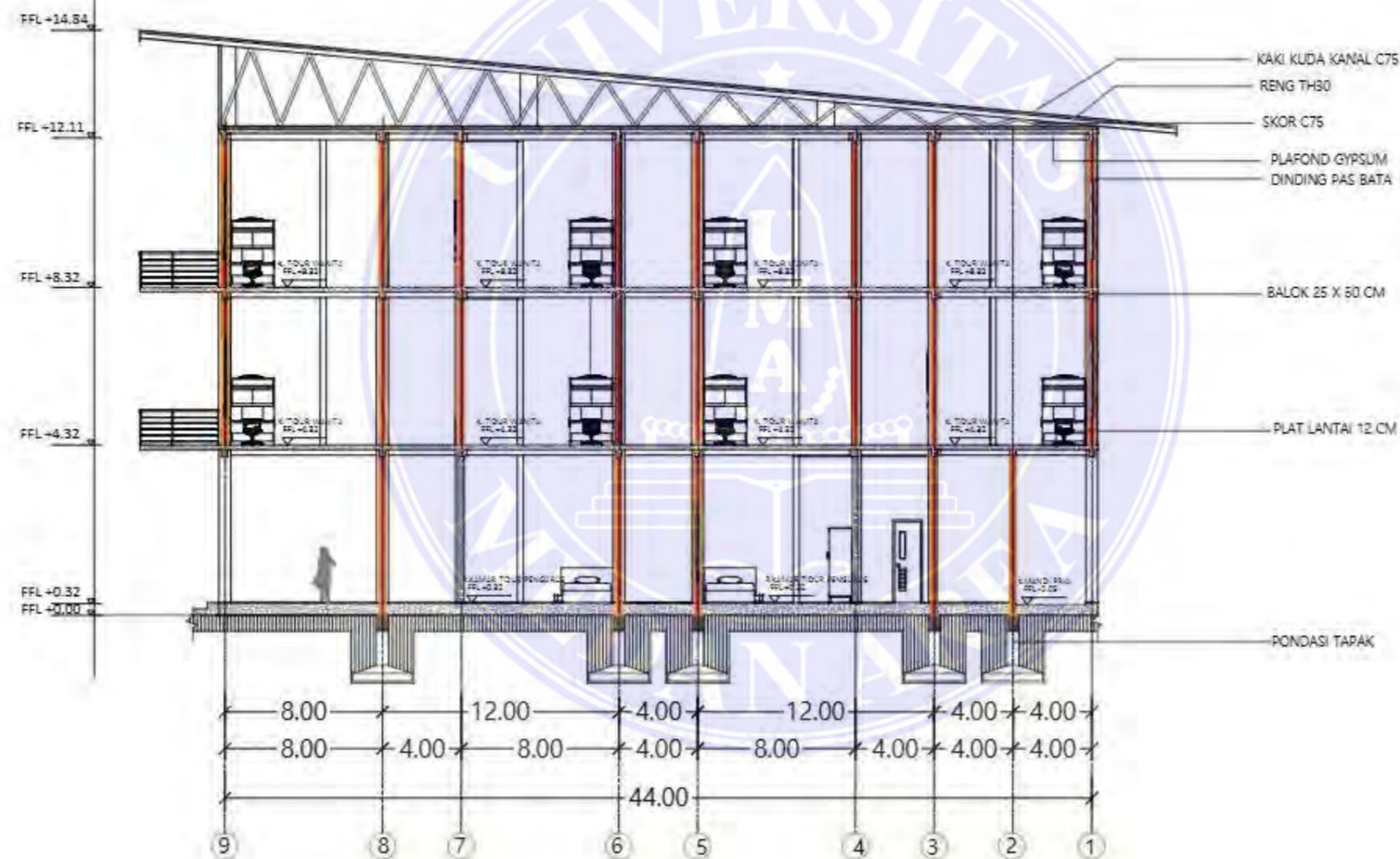
01/16

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN HUNIAN

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-017

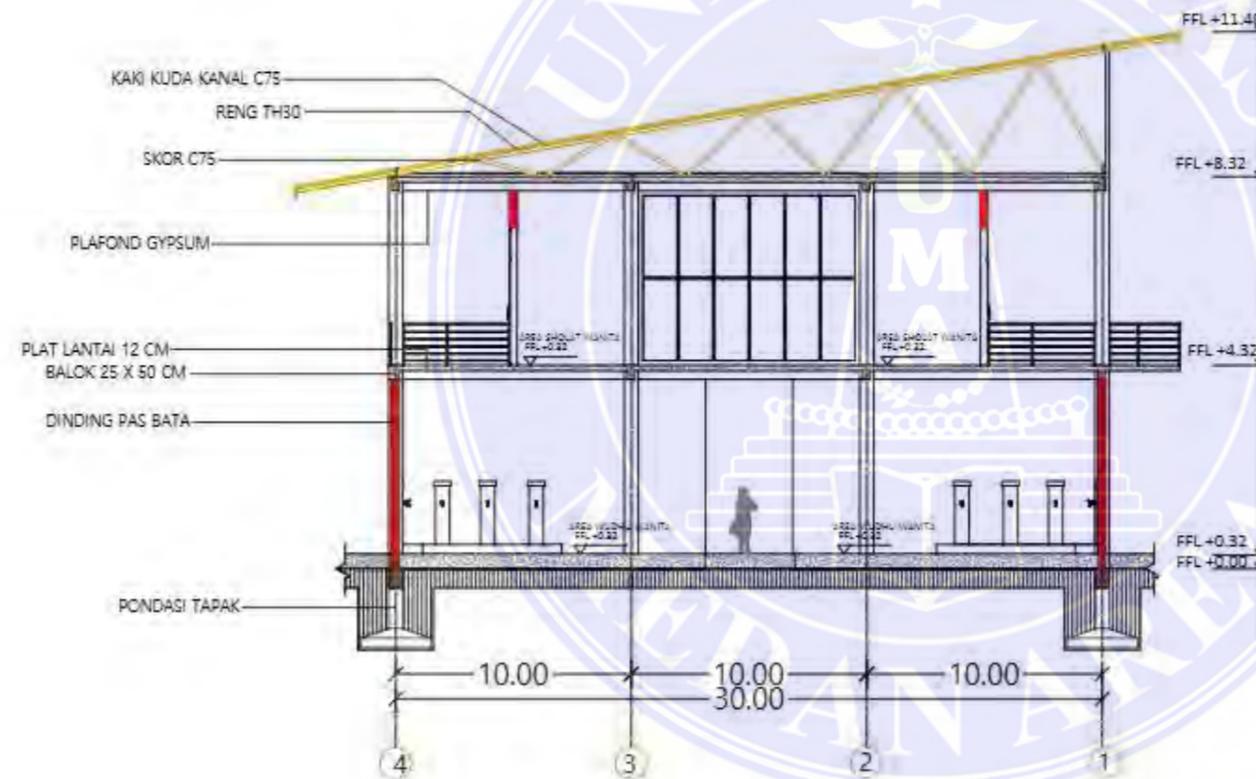
01-17

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN MUSHOLLA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-018

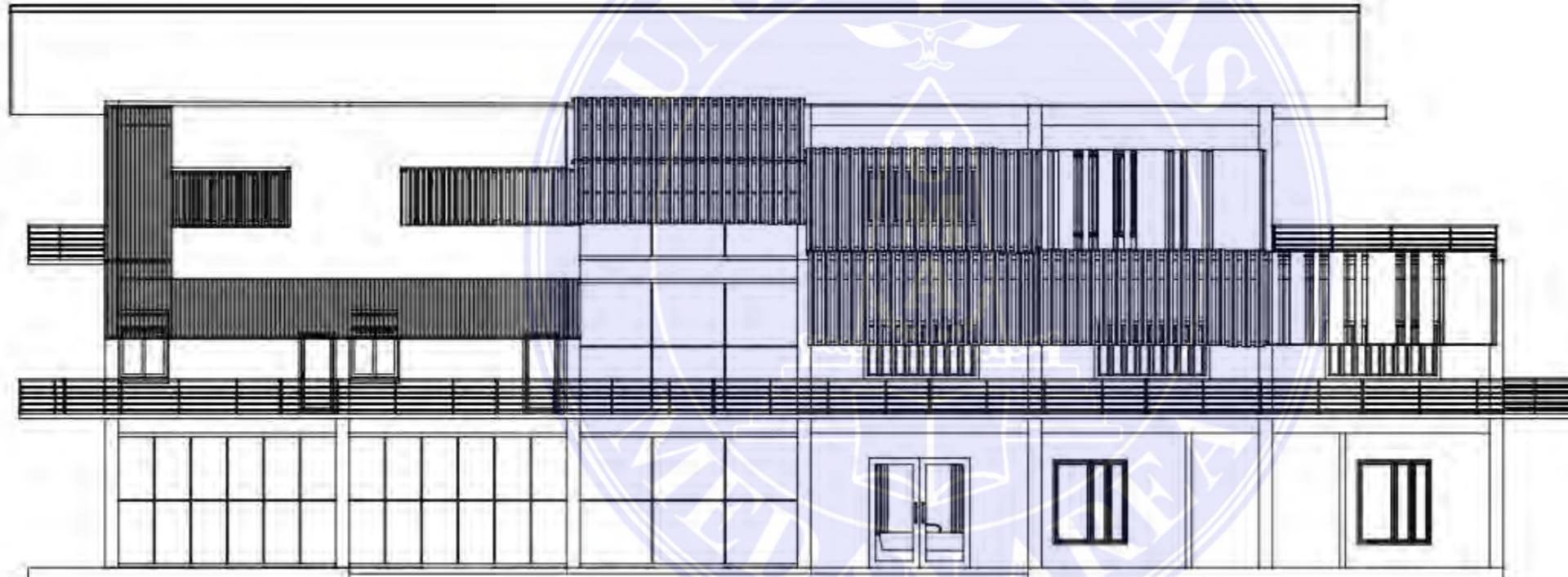
01-18

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK DEPAN MASSA  
 UTAMA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-19

01-19

Document Accepted 3/1/25

TAMPAK DEPAN

1:50

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK BELAKANG  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK BELAKANG  
MASSA UTAMA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-20

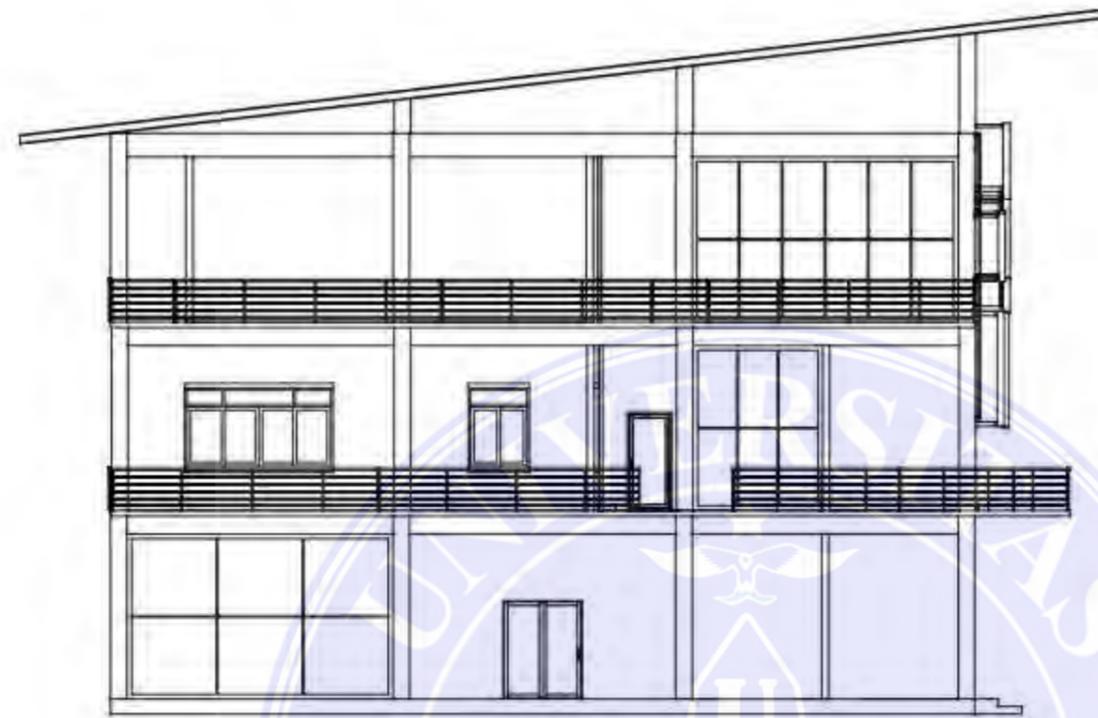
01-20

Document Accepted 3/1/25

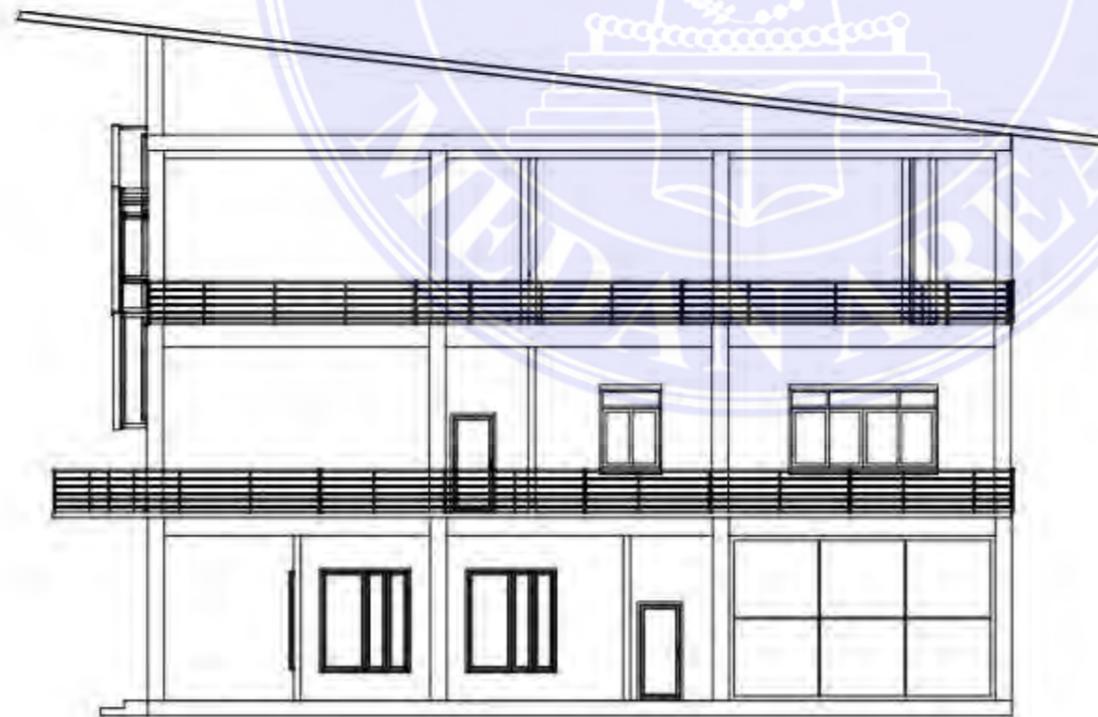
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK SAMPING KIRI  
1:50



TAMPAK SAMPING KANAN  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK SAMPING MASSA  
UTAMA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-21

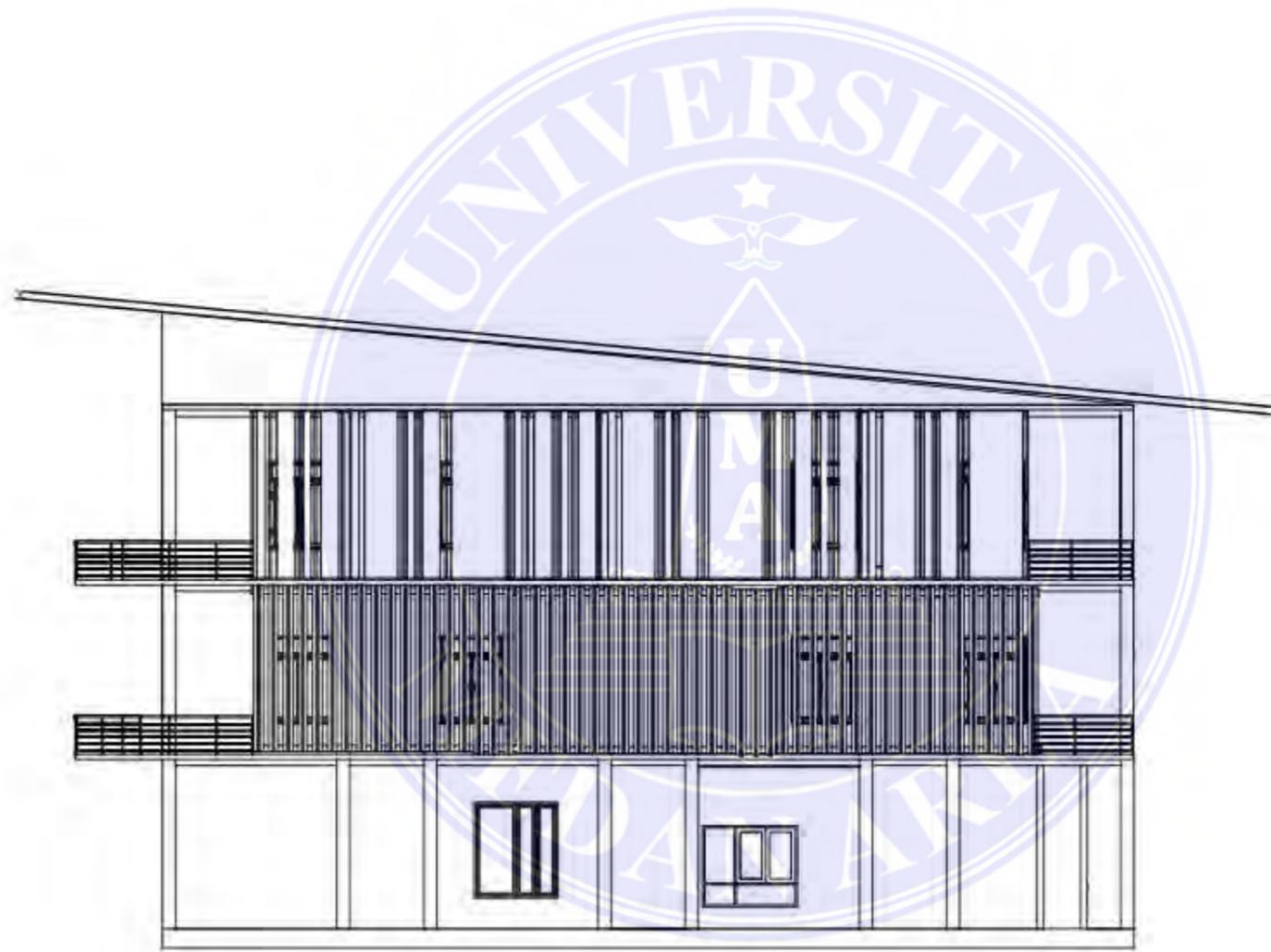
01-21

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK DEPAN  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK DEPAN MASSA  
HUNIAN

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-22

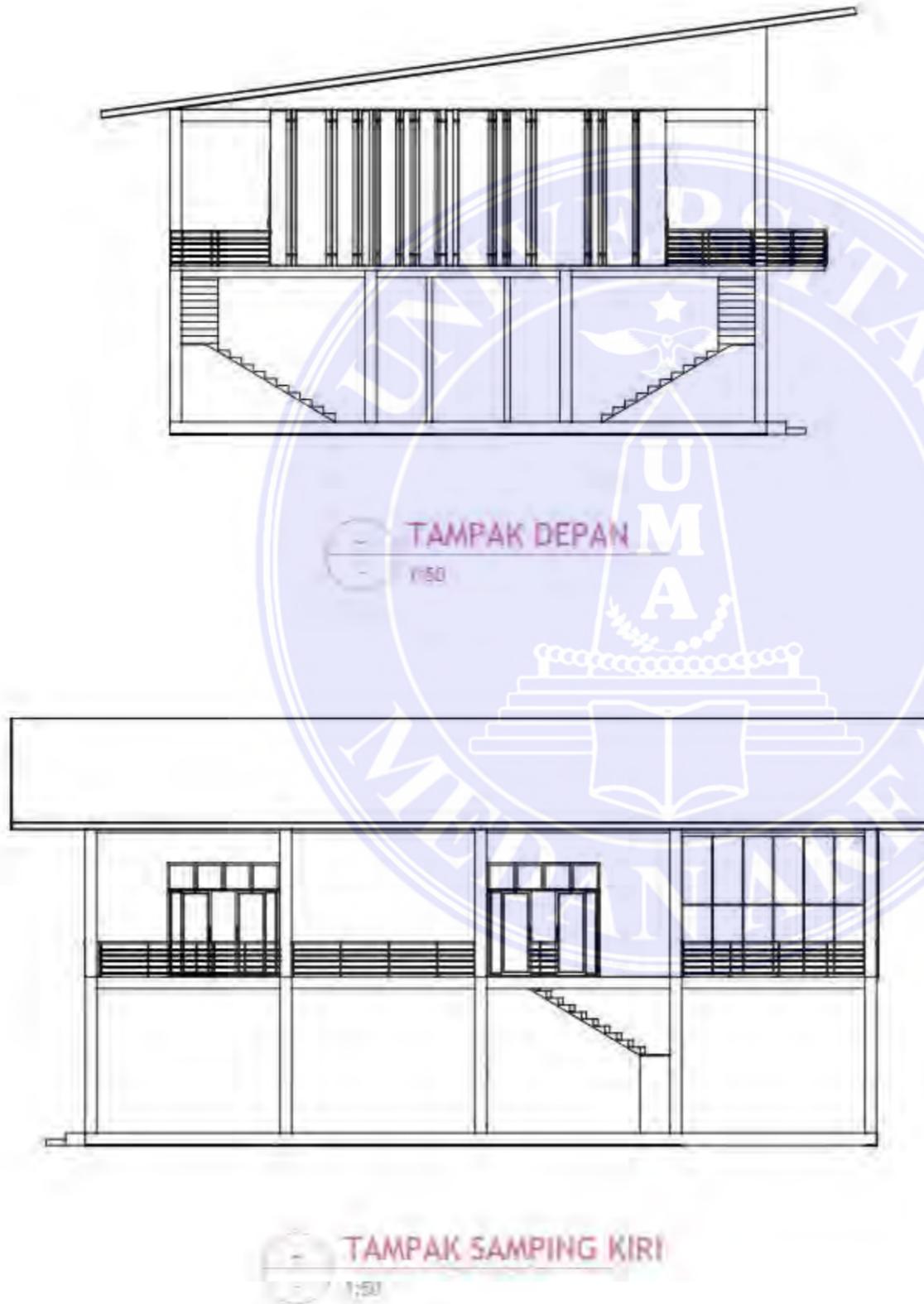
01-22

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK DEPAN DAN  
 TAMPAK SAMPING  
 MUSHOLLA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-23

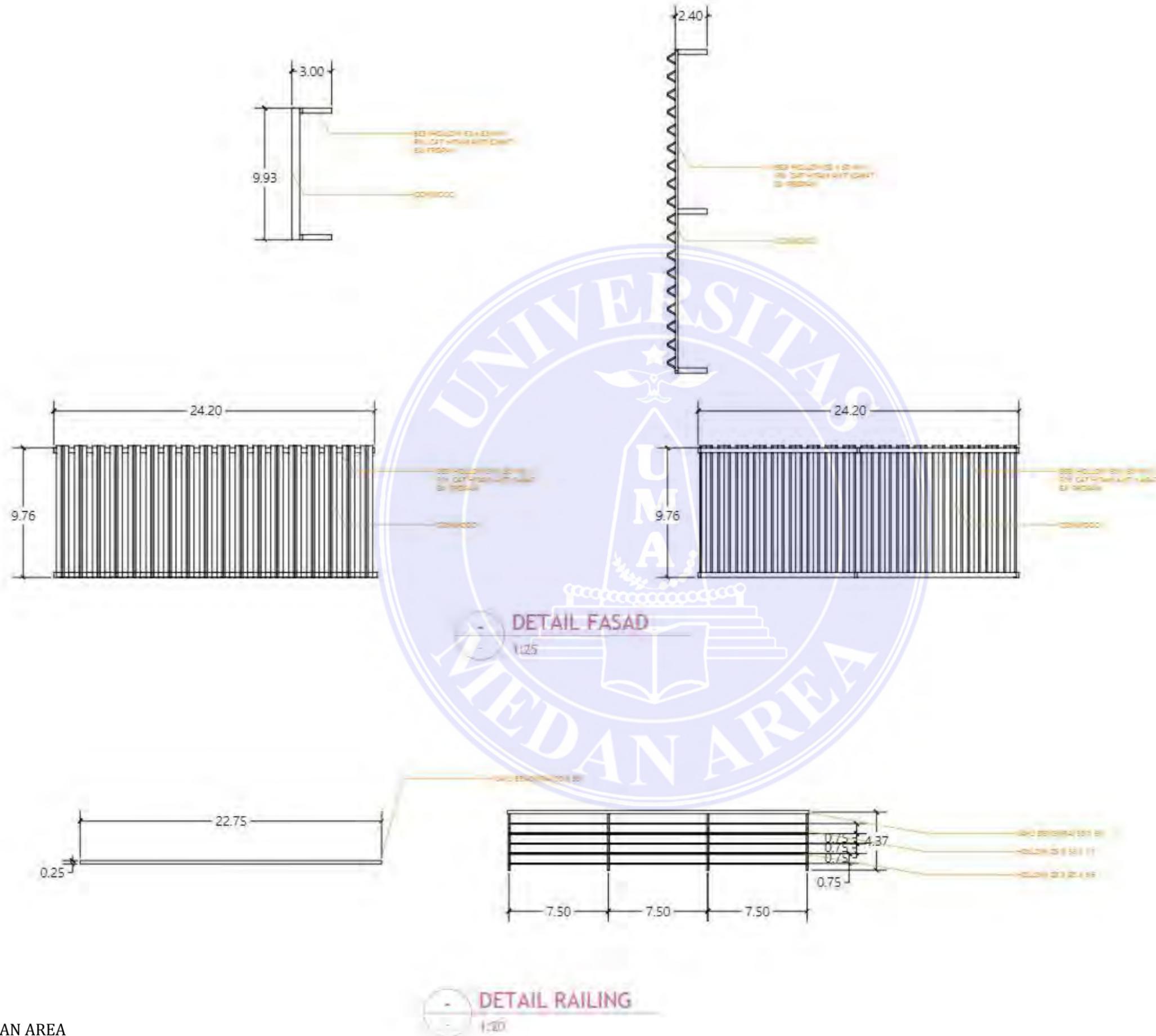
01-23

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

DETAIL FASAD DAN DETAIL  
RAILING

1:25

1:20

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

A-24

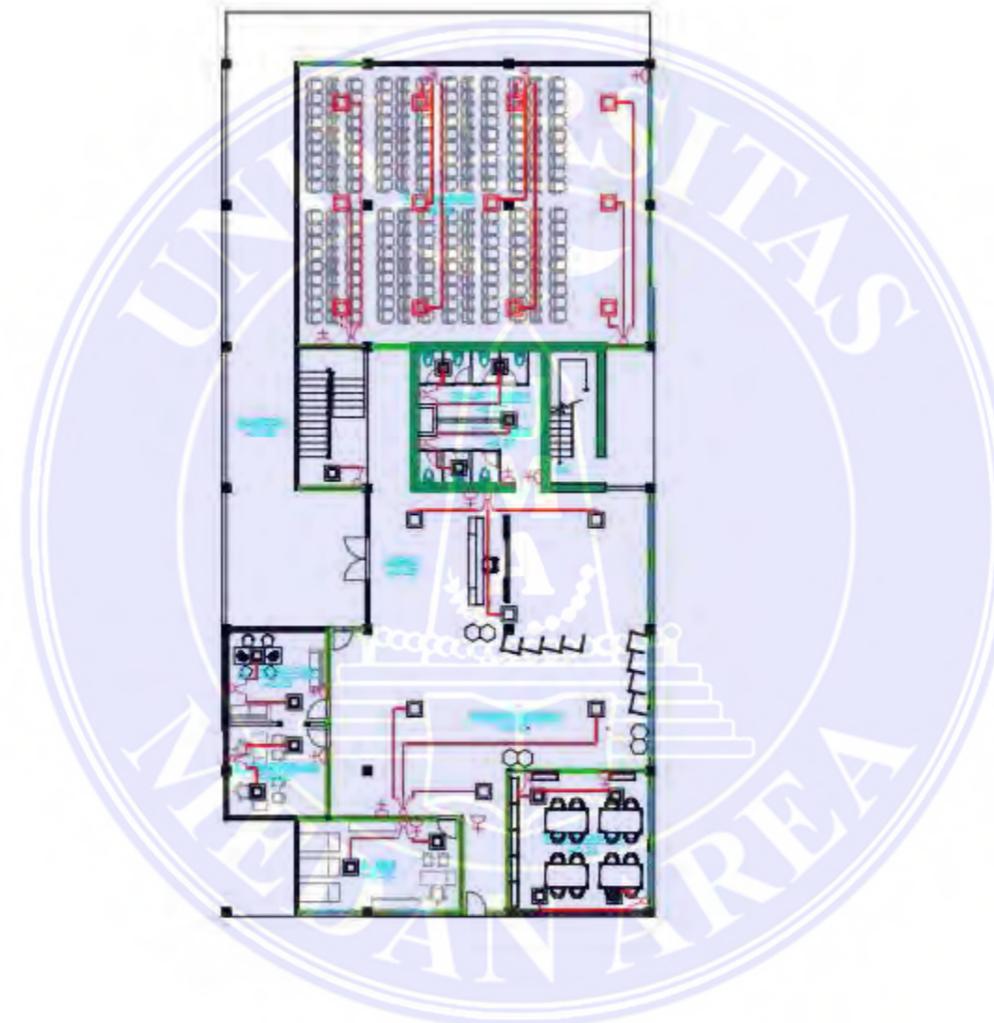
01-24

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



SIMBOL	KETERANGAN
—	KABEL LISTRIK
□	LAMPU DOWNLIGHT LED INBOW KOTAK (18 WATT)
■	LAMPU DOWNLIGHT LED INBOW KOTAK (9 WATT)
⌋	SAKLAR 1
⌋	SAKLAR 2
⌋	SAKLAR 3
⊞	STOP KONTAK

**ELEKTRIKAL LANTAI 1**  
 1:100

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

ELEKTRICAL LANTAI 1

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

**MEP-01**

**02-01**

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

ELEKTRICAL LANTAI 2

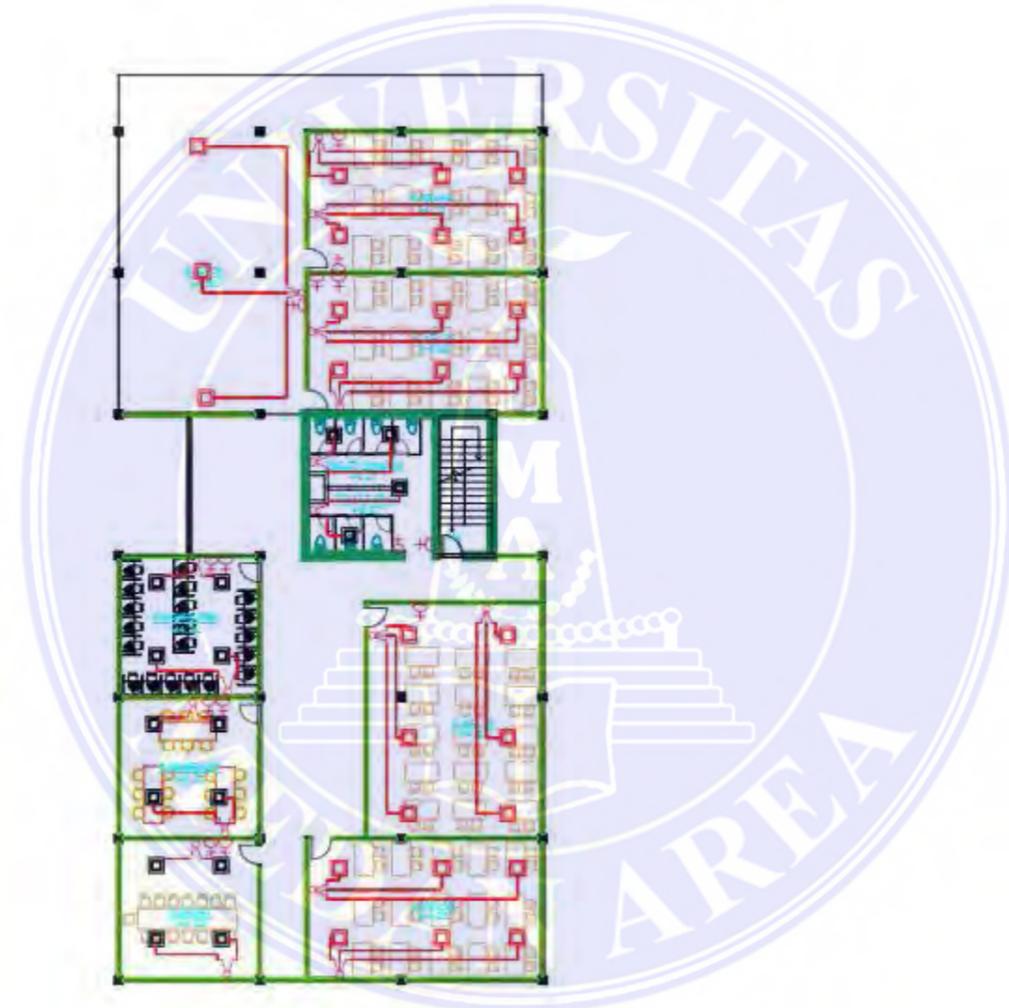
1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

MEP-02

02/02



SIMBOL	KETERANGAN
—	KABEL LISTRIK
□	LAMPU DOWNLIGHT LED INBOW KOTAK (18 WATT)
□	LAMPU DOWNLIGHT LED INBOW KOTAK (9 WATT)
⌋	SAKLAR 1
⌋	SAKLAR 2
⌋	SAKLAR 3
⊘	STOP KONTAK

ELEKTRICAL LANTAI 2  
 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

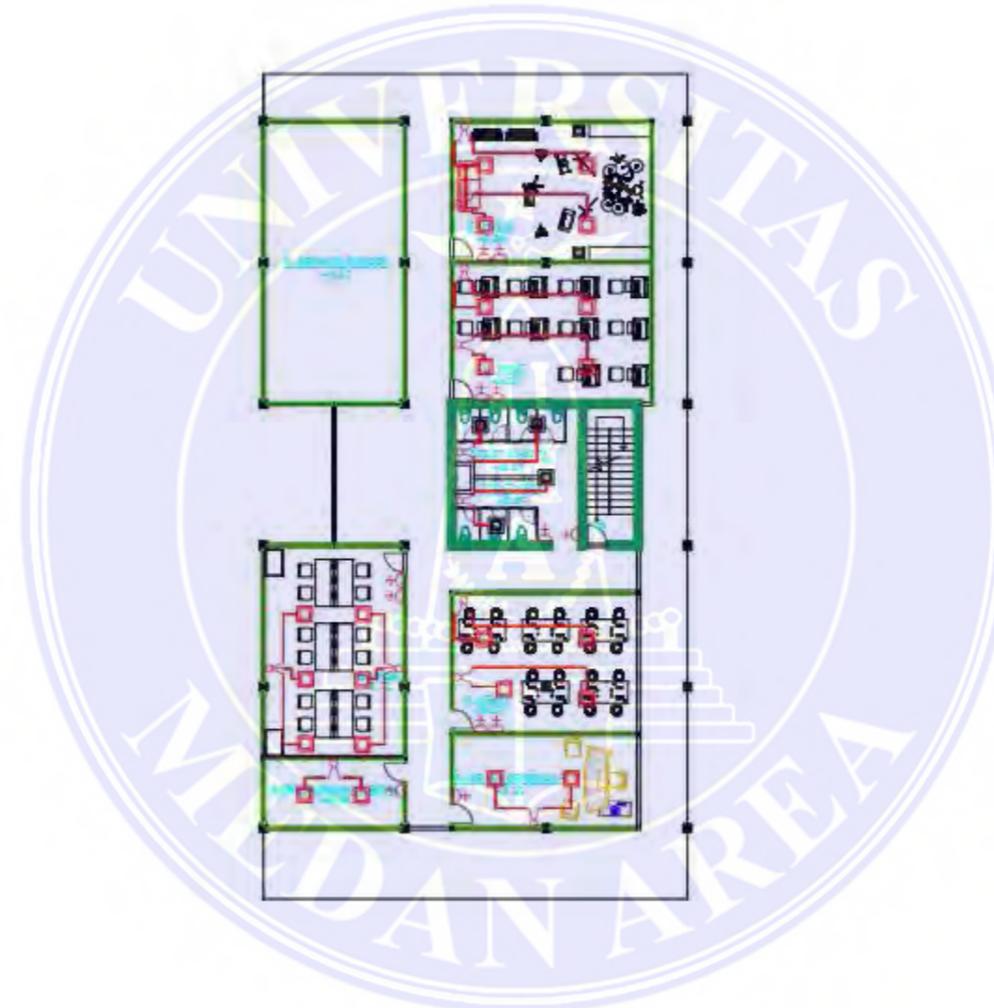
ELEKTRICAL LANTAI 3

1 : 100

NO. GAMBAR

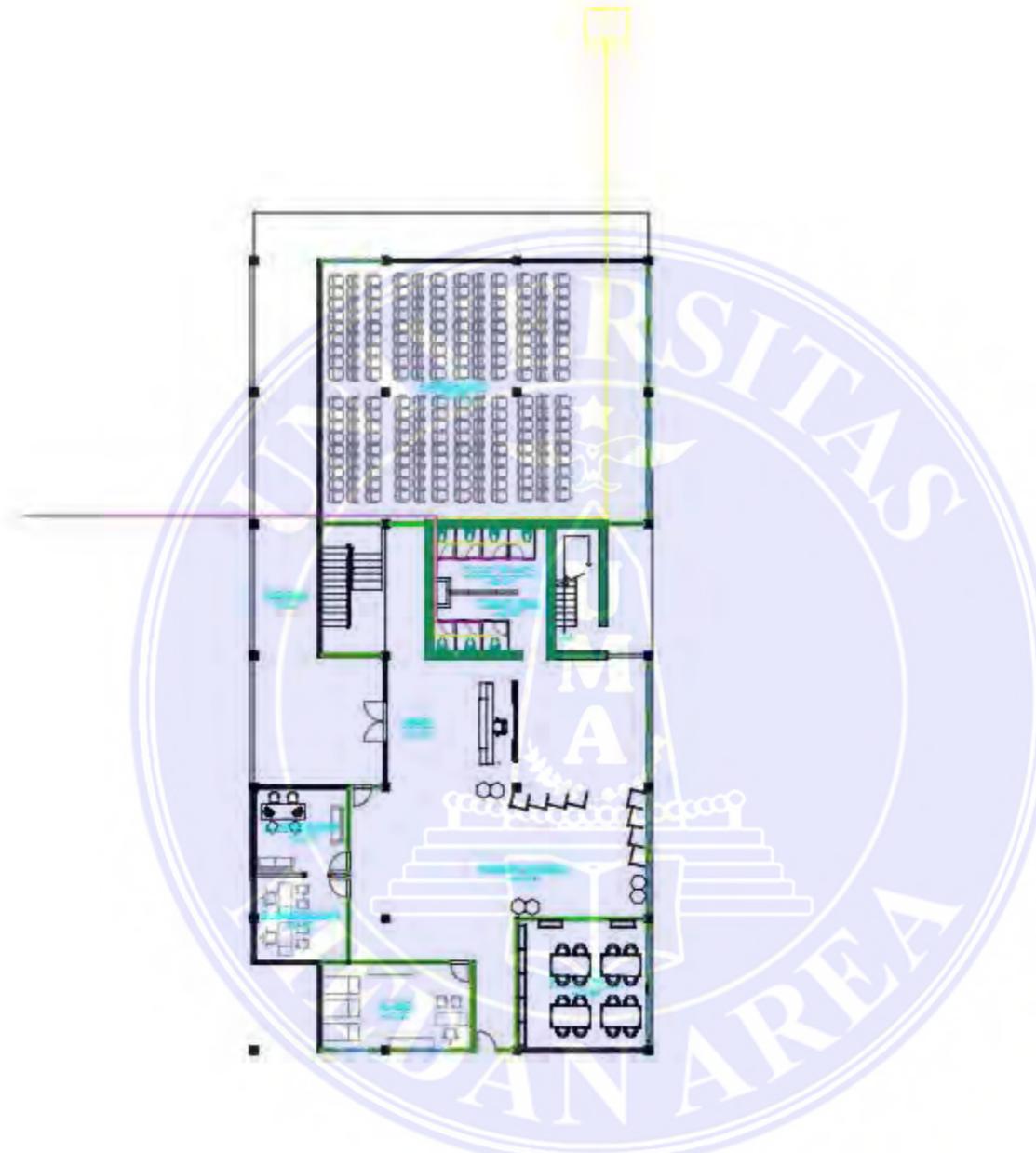
KODE GAMBAR

MEP-03 02-03



SIMBOL	KETERANGAN
—	KABEL LISTRIK
□	LAMPU DOWNLIGHT LED INBOW KOTAK (18 WATT)
□	LAMPU DOWNLIGHT LED INBOW KOTAK (9 WATT)
⌚	SAKLAR 1
⌚	SAKLAR 2
⌚	SAKLAR 3
⚡	STOP KONTAK

ELEKTRICAL LANTAI 3  
 1:100



SIMBOL	KETERANGAN
	SALURAN AIR KOTOR BERAT
	SALURAN AIR KOTOR RINGAN

 **SALURAN AIR KOTOR LANTAI 1**  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

SALURAN AIR KOTOR  
LANTAI 1

1 : 100

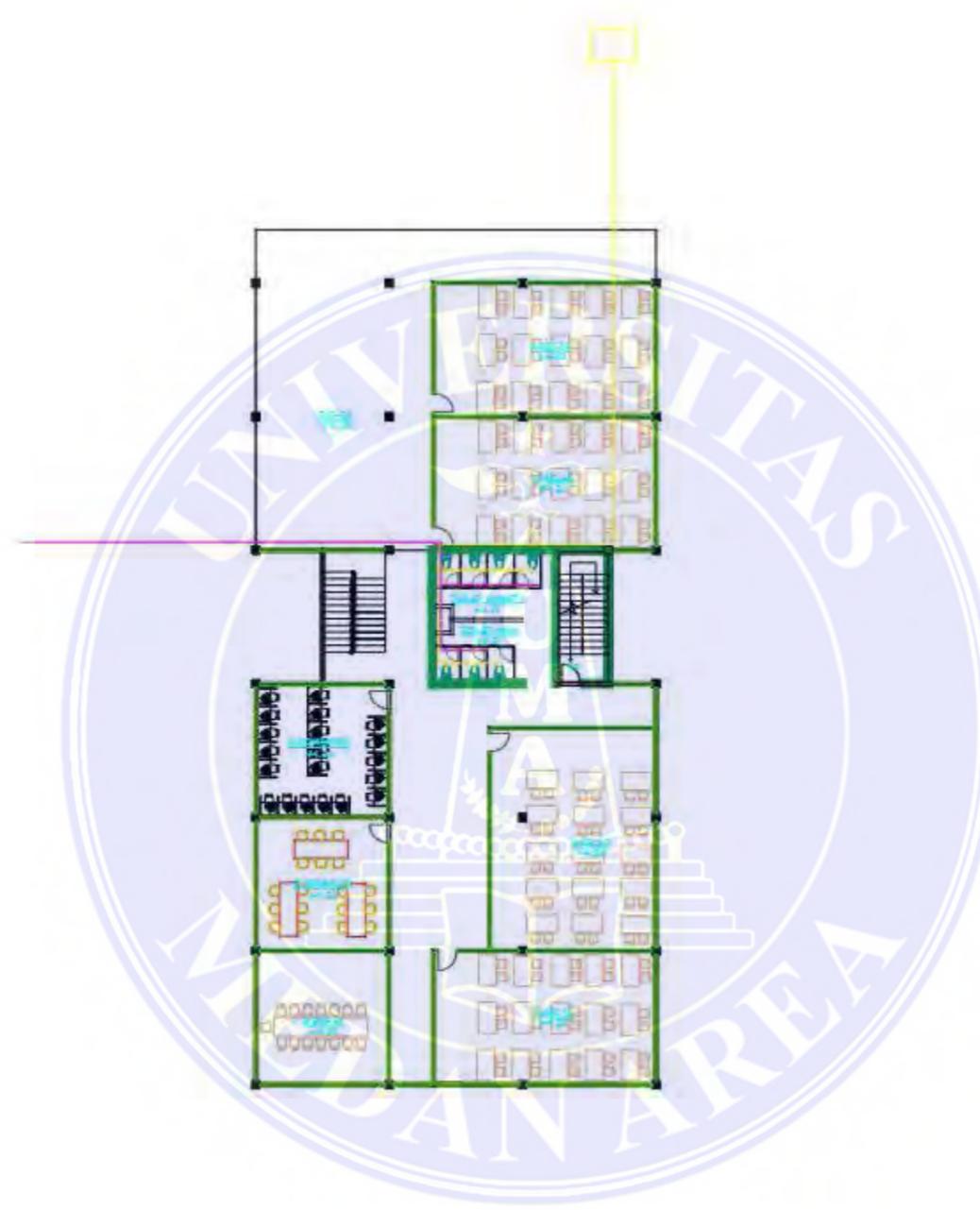
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

MEP-04

02-04

Document Accepted 5/1/25



SIMBOL	KETERANGAN
	SALURAN AIR KOTOR BERAT
	SALURAN AIR KOTOR RINGAN

SALURAN AIR KOTOR LANTAI 2  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

SALURAN AIR KOTOR  
LANTAI 2

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

MEP-05

02-05

Document Accepted 5/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

SALURAN AIR KOTOR  
 LANTAI 3

1 : 100

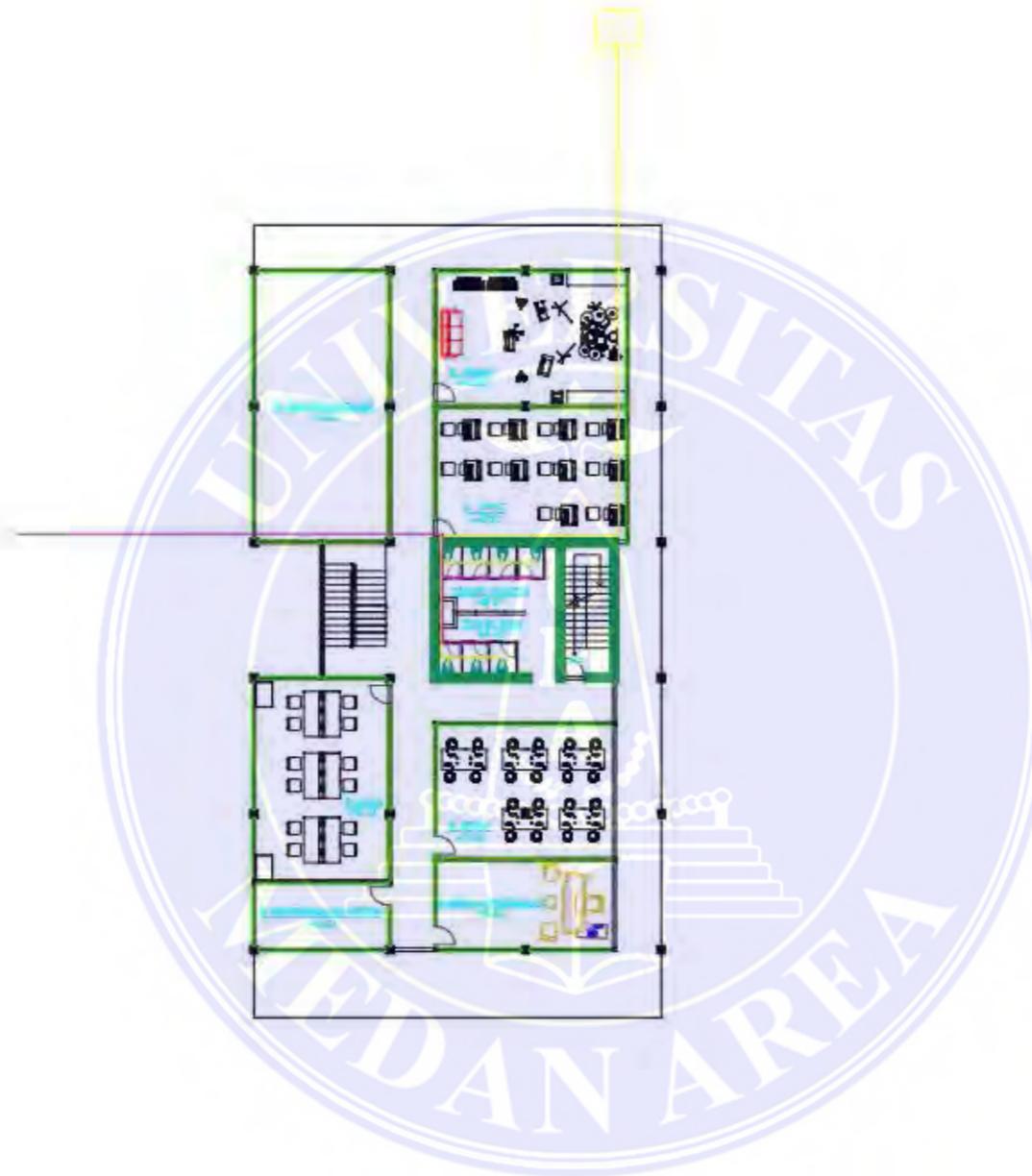
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

MEP-06

02-06

Document Accepted 3/1/25



SIMBOL	KETERANGAN
	SALURAN AIR KOTOR BERAT
	SALURAN AIR KOTOR RINGAN



SALURAN AIR KOTOR LANTAI 3

1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

SALURAN AIR BERSIH  
 LANTAI 1

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

MEP-07 02/07



SIMBOL	KETERANGAN
	SALURAN AIR BERSIH



SALURAN AIR BERSIH LANTAI 1

1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

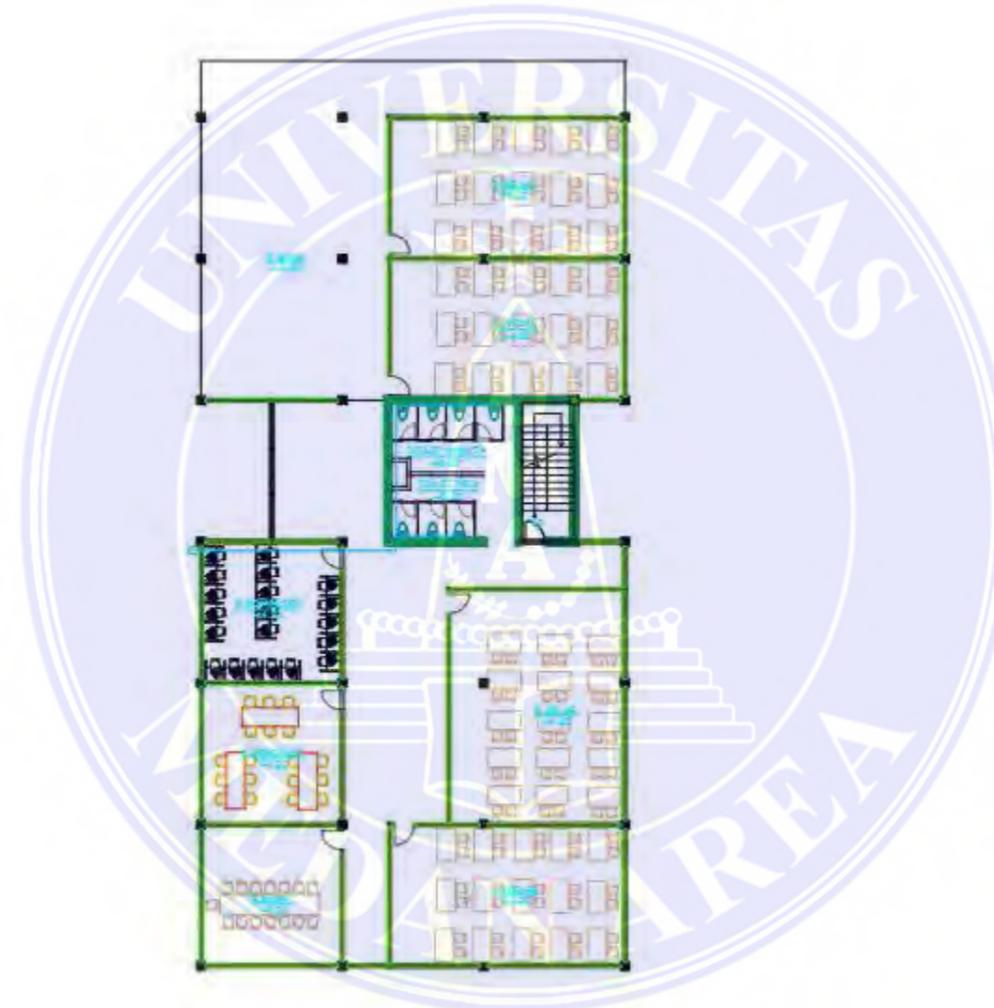
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



SIMBOL	KETERANGAN
	SALURAN AIR BERSIH

**SALURAN AIR BERSIH LANTAI 2**  
 1:100

NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA MATIN ARSITEK	
DOSEN PEMBIMBING	PARAF
YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T., M.T	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
IQRA GREYFIT TAMBUNAN 208140024	
NAMA GAMBAR	SKALA
SALURAN AIR BERSIH LANTAI 2	1 : 100
NO. GAMBAR	KODE GAMBAR
MEP-08	02-08



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

SALURAN AIR BERSIH  
 LANTAI 1

1 : 100

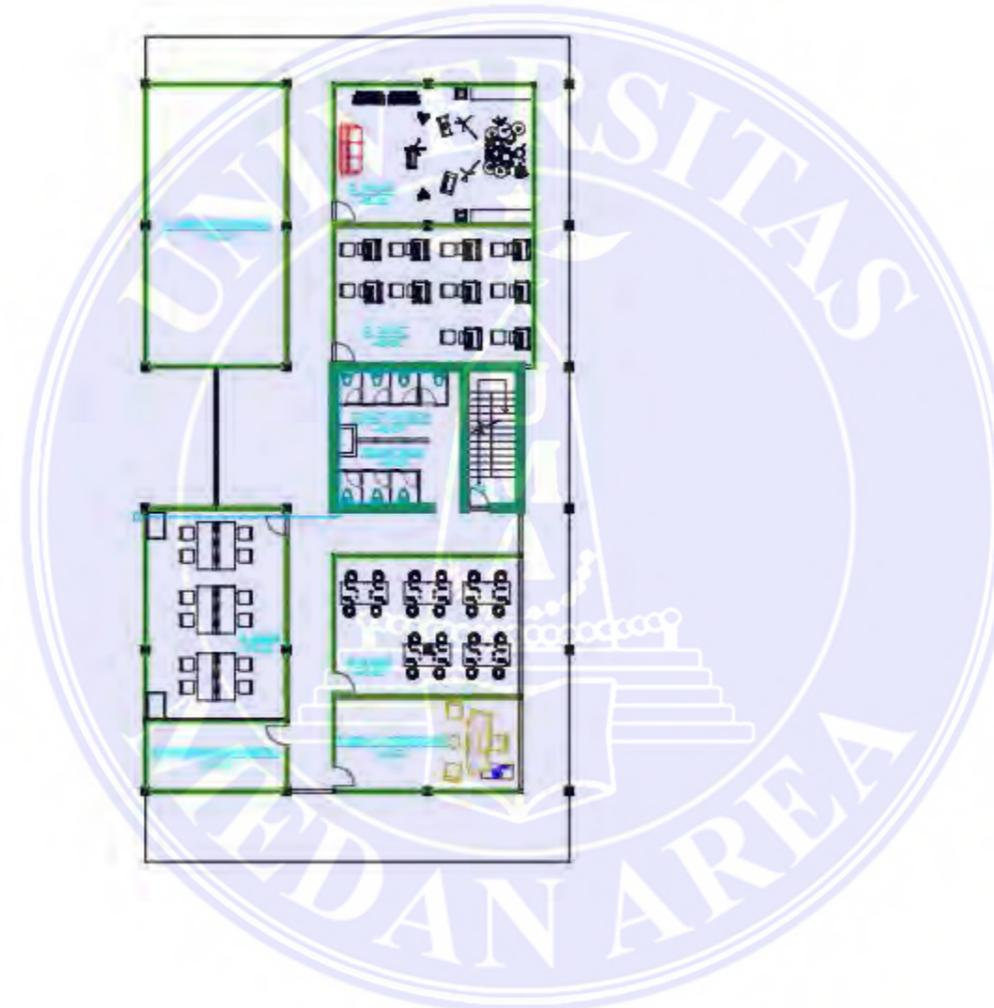
NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

MEP-09

02-09

Document Accepted 3/1/25



SIMBOL	KETERANGAN
	SALURAN AIR BERSIH



SALURAN AIR BERSIH LANTAI 3

1:100



**EKSTERIOR**  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-01

03-01

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



**PERSFEKTIF SITE**  
1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSFEKTIF

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

**VIS-02**

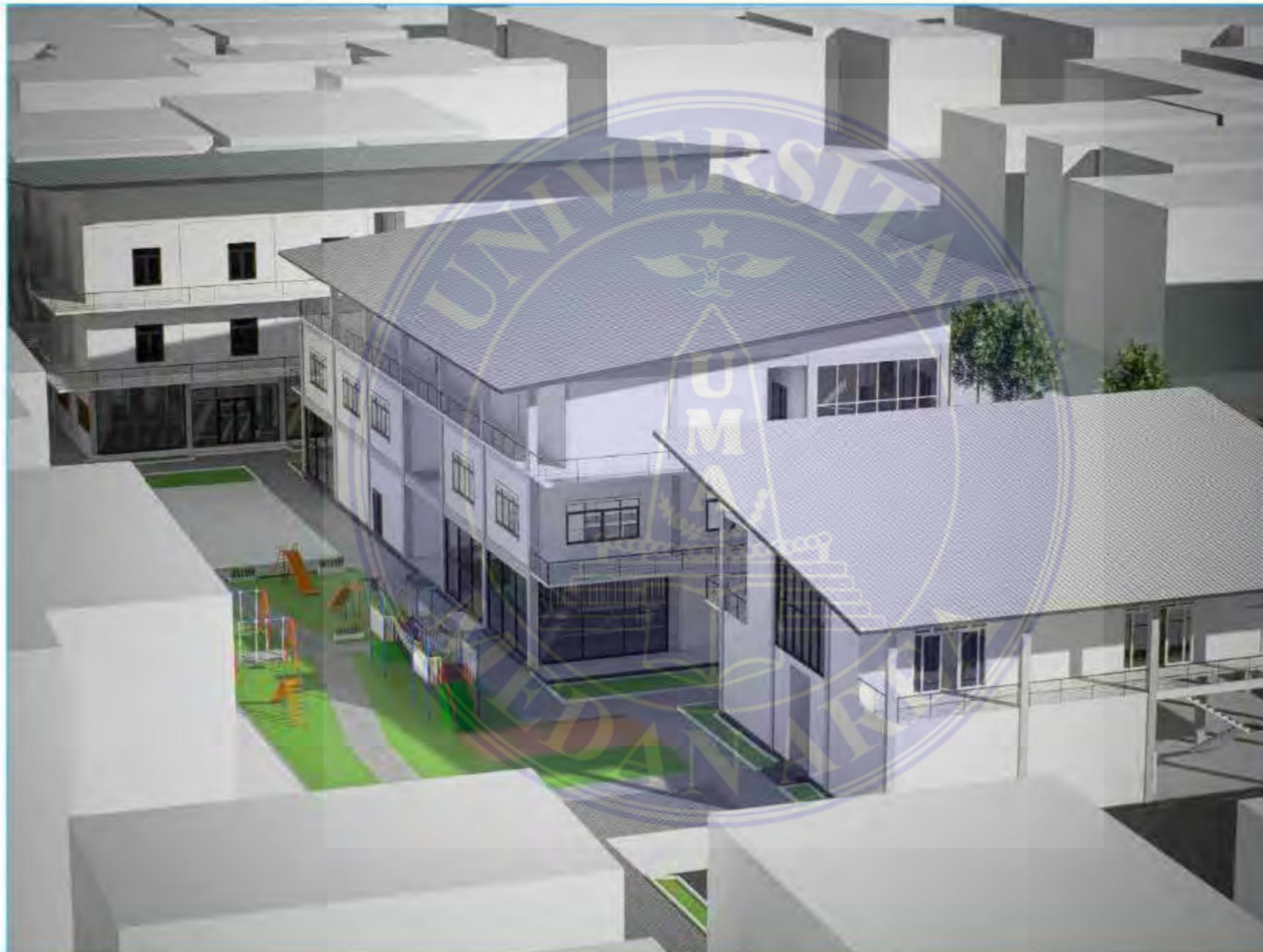
**03-02**

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



**EKSTERIOR**  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-03 03-03

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



INTERIOR  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

INTERIOR PERPUSTAKAAN

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-04

03-04

Document Accepted 3/1/25



INTERIOR KAMAR  
1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

INTERIOR KAMAR

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

VIS-05

03-05

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :



NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PUSAT REHABILITASI ANAK TERLANTAR DI  
 MEDAN DENGAN PENDEKATAN ANDRA  
 MATIN ARSITEK

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

YUNITA SYAFITRI RAMBE, S.T.,  
 M.T

NAMA MAHASISWA (NPM)

IQRA GREYFIT TAMBUNAN  
 208140024

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR KELAS

1 : 100

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

**VIS-06**

**03-06**

Document Accepted 3/1/25

INTERIOR  
 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area